

**PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU
PAKUALAMAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT
UNTUK MENDUKUNG KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA**



Oleh
TRİYANTA
NIM 1320012036

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanta. S.Pd.
NIM : **1320012036**
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Triyanta, S.Pd.
NIM. 1320012036

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyanta. S.Pd.
NIM : 1320012036
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Triyanta, S.Pd.
NIM. 1320012036



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU
PAKUALAMAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT
UNTUK MENDUKUNG KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA .

Nama : Triyanta, S.Pd.

NIM : 1320012036

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 08 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,



Prof. Nohaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. 1
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU
PAKUALAMAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT
UNTUK MENDUKUNG KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA

Nama : Triyanta, S.Pd.
NIM : 1320012036
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

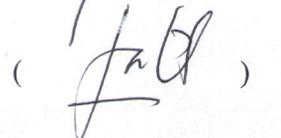
telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, M.Si.

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.


()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Juni 2015

Waktu : 08.30 s.d. 09.30 wib.

Hasil/Nilai : 93.50/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU PAKUALAMAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG
KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA**

(Studi Kasus di TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta)

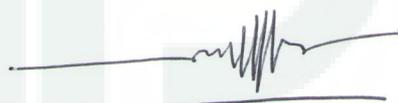
Yang ditulis oleh:

Nama : Triyanta, S.Pd.
NIM : 1320012036
Jenjang : Magister (S-2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2015
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.

ABSTRAK

Tesis berjudul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta adalah merupakan penelitian kualitatif studi kasus di TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta yang mengangkat permasalahan mengenai sejauh mana peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) profil TBM Giri Maju, (2) peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat RW 09 Gunung Ketur, (3) peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat RW 09 Gunung Ketur Pakualaman untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta, (4) serta kendala yang dihadapi TBM berkaitan dengan peranan tersebut.

Penelitian dilakukan terhadap situasi sosial yang terjadi di tempat penelitian menyangkut aspek tempat, pelaku; serta aktifitas TBM Giri Maju. Subyek penelitian/informan adalah pengelola TBM, pemustaka aktif, pemerintahan setempat, serta wakil masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaksi Milles dan Huberman yang berpangkal kepada pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil dari pengamatan dan dokumentasi, diperoleh data tentang peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat antara lain: (1) sebagai pusat kegiatan membaca, (2) tempat meminjam buku bacaan, (3) pusat kegiatan program Jam Belajar Masyarakat, (4) pusat aktifitas olah raga, (5) pusat aktifitas seni, (6) pusat pelatihan bahasa Inggris, (7) pusat aktifitas kewirausahaan, (8) pusat penggulungan narkotika dan obat terlarang, serta pusat berbagai aktifitas masyarakat lainnya. Peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta antara lain: (1) dengan mengajak masyarakat agar tertarik untuk membaca berbagai koleksi TBM, (2) sebagai pusat budaya, (3) sebagai agen budaya, (4) sebagai agen perubahan. Berbagai kendala TBM Giri Maju dalam menjalankan perannya tersebut adalah: (1) keterbatasan kompetensi pengelola TBM, (2) keterbatasan standar pengelolaan TBM, (3) keterbatasan sarana-prasarana, serta (4) kurangnya koordinasi antar pengelola. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah pentingnya dibuatkan profil TBM Giri Maju sebagai bahan pijakan bagi pengembangan TBM serta sebagai rujukan berbagai pihak.

Kata kunci: perpustakaan umum, taman bacaan masyarakat, sumber belajar, rekayasa budaya, keistimewaan Yogyakarta

ABSTRACT

This thesis, entitled the role of Giri Maju Pakualaman community library as a learning center to support specialty of Yogyakarta, was a qualitative case study conducted in Giri Maju community library in RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta. It investigated how significant the role of Giri Maju community library which served as a learning center to support specialty of Yogyakarta. The objective of this study was to find out: (1) the profile of Giri Maju community library, (2) the role of Giri Maju community library as a learning center in RW 09 Gunung Ketur, (3) the role of Giri Maju community library as a learning center in RW 09 Gunung Ketur Pakualaman to support specialty of Yogyakarta, and (4) the obstacles faced by the community library regarding with the aforementioned roles.

The study was conducted in a social situation which occurred in the setting of the study involving the aspects of place, doers, as well as the activities done in Giri Maju community library. The subjects of the study were the organizer of the reading room, an active librarian, a representative of the local government, and also a representative of the community. This study employed in-depth interview, observation, and documentation. In analyzing the data, the writer applied Miles and Huberman's interaction model which focuses on data gathering, data reduction, data display, and data verification. The data validity tests included data credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability.

The result of the observation and documentation revealed the roles of Giri Maju community library as a learning center, which served as the center of (1) reading activity, (2) the place to borrow literatures, (3) the block of study time, (4) sports, (5) arts, (6) English language training, (7) entrepreneurship, (8) drugs tackling, and other community activities. The roles of Giri Maju community library as a learning center to support specialty of Yogyakarta were (1) making the local interested in reading the various literature provided by the community library, (2) serving as a center of culture, (3) functioning as an agent of culture, and (4) acting as an agent of change. The obstacles faced by the community library in carrying out those roles were (1) the limited competence of the reading room's organizers, (2) the limited management standard of the community library, (3) the limited facility, and (4) the lack of organization among the organizers. The recommendation offered by this study is that it is important to make the profile of Giri Maju community library as a stepping stone in order to develop the community library also as a reference for various parties.

Keywords: public library, community library, learning center, culture changes, specialty of Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dihaturkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dalam penyusunan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itulah, bersama tersusunnya tesis ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof, Noorhaidi. MA., M.Phil.,Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ro'fah, BSW., MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pasca Sarjana (S-2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si., selaku pembimbing tesis yang selalu dengan semangat tiada henti mendampingi penulis didalam penyusunan tesis hingga selesai

5. Wahyu Hendratmoko SE., MM., selaku Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, yang selalu memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk selalu maju dan berkembang dalam berkarir
6. Ibu Nunun Zulaikha S.IP., selaku Kepala Seksi Pengelolaan Perpustakaan pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang selalu memberikan dorongan semangat untuk selalu berusaha meraih kesempatan
7. Purwati S.Pd., isteri terkasih yang selalu mendampingi penulis dalam suka dan duka
8. Anak-anakku, Hasna Chandra Pratiwi dan Hasnan Fiksha Yudhanta, yang selalu menginspirasi asa dan peluang
9. Para Pustakawan di Kantor ARPUSDA yang telah membantu penulis dalam berbagai hal
10. Serta teman-teman pasca yang serba luar biasa

atas segala bimbingan, saran, masukan, doa, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan selama menjalankan pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun dalam penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan menjadikannya amal jariyah yang tiada terputus hingga akhir jaman. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semuanya.

Amin.

Yogyakarta, Juni 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3. Subyek dan Obyek Penelitian	21
4. Metode Pengumpulan Data.....	23
5. Analisis Data	27
6. Keabsahan Data/Validitas Data.....	29
7. Sistematika Penulisan	30
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Taman Bacaan Masyarakat	33
B. Sumber Belajar Masyarakat	39
C. Keistimewaan Yogyakarta.....	42
D. Peranan Taman Bacaan Masyarakat sebagai Sumber Belajar Masyarakat dalam Mendukung Keistimewaan Yogyakarta	46
BAB III PROFIL TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU RW 9 GUNUNG KETUR KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA	56
A. Sejarah Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju RW 09 Gunung Ketur Pakualaman.....	56
B. Letak TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur.....	58
C. Tujuan Pembentukan TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur	59

D. Struktur Organisasi TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur ..	60
E. Gedung dan Sarana-Prasarana TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur.....	65
F. Alokasi Dukungan Keuangan TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur.....	67
G. Manajemen Koleksi TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur .	69
H. Koleksi dan Layanan TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur	71
I. Kerjasama TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur.....	74
BAB IV PERANAN TBM GIRI MAJU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT RW 09 GUNUNGKETUR PAKUALAMAN UNTUK MENDUKUNG KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA	77
A. Peranan TBM Giri Maju sebagai Sumber Belajar Masyarakat	78
B. Peranan TBM Giri Maju sebagai Sumber Belajar Masyarakat RW 09 Gunung Ketur Pakualaman untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta	91
C. Berbagai Hambatan TBM Giri Maju dalam Melaksanakan Perannya Sebagai Sumber Belajar Masyarakat dalam Mendukung Keistimewaan Yogyakarta.....	111
BAB V PENUTUP.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran.....	118
C. Rekomendasi	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jadwal Tata Kala Pelaksanaan Penelitian, 20.
- Tabel 2 : Butir-Butir Pertanyaan Wawancara Penelitian, 24.
- Tabel 3 : Susunan Pengurus TBM Giri Maju Gunung Ketur masa bhakti 2012-2015, 62.
- Tabel 4 : Daftar Inventaris TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur, 66.
- Tabel 5 : Koleksi TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur, 72.
- Tabel 6 : Data Koleksi TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur, 73.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Desain Alur Pikir TBM Giri Maju Sebagai Sumber Belajar dalam Mendukung Keistimewaan Yogyakarta, 52.
- Gambar 2 : Denah Lokasi TBM Giri Maju di Gunung Ketur Puro Pakualaman, 58.
- Gambar 3 : Foto depan TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur, 59.
- Gambar 4 : Struktur Organisasi TBM Giri Maju RW 09 Gunung Ketur, 61.
- Gambar 5 : Foto Aktifitas Membaca di TBM Giri Maju, 80.
- Gambar 6 : Foto Tugu JBM di RW 09 Gunung Ketur, 81.
- Gambar 7 : Foto Aktifitas JBM di TBM Giri Maju, 82.
- Gambar 8 : Foto Tata Kala Kegiatan di TBM Giri Maju, 84.
- Gambar 9 : Foto Sekretariat JBM di TBM Giri Maju, 85.
- Gambar 10 : Foto Kegiatan Kesenian Langen Carito dalam Lomba JBM Tingkat DIY tahun 2014, 87.
- Gambar 11 : Foto *English for Clubs* dengan Menghadirkan Narasumber *Tourist* Asing, 88.
- Gambar 12 : Foto Aktifitas Kewirausahaan di TBM Giri Maju, 89.
- Gambar 13 : Foto Aktifitas Kesenian di TBM Giri Maju, 102.
- Gambar 14 : Foto Ajakan belajar dan Membaca di RW 09, 103.
- Gambar 15 : Foto Aktifitas Pendampingan Membaca RW 09 Gunung Ketur, 107.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional Indonesia diarahkan dalam rangka membangun manusia seutuhnya untuk membentuk masyarakat adil, makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pada bagian tersebut, pembangunan manusia secara spiritual mempunyai makna agar bangsa ini selalu berupaya meningkatkan harkat, martabat masyarakat Indonesia. Salah satu sarana peningkatan harkat dan martabat adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan masyarakat secara merata.

Program pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, disamping melalui pendidikan formal (jalur sekolah), informal (jalur keluarga), juga nonformal (jalur masyarakat). Pelaksanaan pendidikan ditengah masyarakat atau disebut dengan pendidikan nonformal, diperuntukkan bagi masyarakat sebagai pendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan tersebut mengembangkan pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, ketrampilan, dan lainnya untuk mengembangkan peserta didik. Adapun jenis pendidikan nonformal antara lain lembaga kursus, lembaga

pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan sejenis¹.

Dalam rangka menguatkan pendidikan sebagai sarana meningkatkan kecerdasan bangsa, maka pemerintah menumbuhkembangkan perpustakaan yang dilandasi dengan hadirnya Undang-Undang Nomor 43 tentang Perpustakaan. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dilakukan dengan meningkatkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Visi pembudayaan gemar membaca sebagaimana disebutkan dalam *grand design* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah “menjadi terdepan dalam informasi pustaka, menuju Indonesia gemar membaca”. Visi tersebut dijabarkan lebih lanjut kedalam misi pembudayaan gemar membaca perpustakaan Nasional RI adalah “melalui gerakan nasional pembudayaan gemar membaca menuju Indonesia menjadi bangsa yang berbasis pengetahuan”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut Perpusnas RI mencanangkan *roadmap grand design 75/10*. Makna 75/10 adalah pada saat dirgahayu Indonesia yang ke-75, Indonesia diupayakan memiliki 100 orang yang gemar membaca per-1000 penduduk². Hal tersebut akan dicapai dengan berbagai program strategis antara lain:

1. Pengembangan perpustakaan umum dimana selanjutnya akan membina dan mengembangkan berbagai jenis perpustakaan lain di wilayahnya.

¹ Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional Pasal 26* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 12.

² Indonesia, *Grand Design Pembudayaan Gemar Membaca* (Jakarta: Perpusnas 2014), hlm. 6.

2. Seluruh perpustakaan memiliki standar pengelolaan dan pelayanan serta dapat menjangkau maupun dijangkau seluruh masyarakat.
3. Terintegrasinya layanan perpustakaan dengan layanan publik di masyarakat desa/kelurahan.
4. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah 100% dengan standar pelayanan minimal.
5. Penerbitan buku di Indonesia sejumlah 50.000 judul per-tahun
6. Indonesia memiliki minimal 10.000 penulis aktif.
7. Perpustakaan digital sebagai *National Digital Repositories*, *meta search engine* dan *e-learning* yang lengkap.
8. Memiliki taman bacaan masyarakat minimal 10.000 lokasi.

Sehingga dalam menempuh usaha kearah tersebut budaya gemar membaca senantiasa harus selalu didengarkan oleh pemerintah serta para pemerhati pendidikan, maupun masyarakat mulai saat ini.

Satu hal yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat adalah mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca³. Pendirian taman bacaan masyarakat tersebut diharapkan mampu menjadi sumber belajar masyarakat yang representatif serta berada ditengah-tengah masyarakat tersebut.

Taman Bacaan Masyarakat atau lebih dikenal dengan TBM sebenarnya telah lahir sejak jaman Hindia Belanda sekitar tahun 1864 yang saat itu disebut

³ Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 49* (Jakarta: Perpunas, 2009), hlm. 31.

“taman pustaka” ataupun “taman bacaan”⁴. Taman bacaan tersebut disediakan untuk mencukupi pendidikan bagi warga pribumi dimana bersamaan dengan membangun Balai Pustaka, yaitu sebuah penerbitan buku yang digulirkan oleh Belanda pada tahun 1917.

Belanda di nusantara pada saat itu berusaha melakukan pengendalian bahan bacaan yang beredar ditengah masyarakat. Melalui *The Kantoor voor de Volkslectuur* (Biro Populer Reading) di bawah direktur DA Rinkes, mendirikan perpustakaan antara tahun 1918 dan tahun 1926 untuk menanamkan nilai-nilai barat di wilayah kolonial nusantara. Hal tersebut menggambarkan bagaimana nilai-nilai barat berusaha dipromosikan dalam buku-buku dan majalah yang tersedia di perpustakaan “Taman Pustaka”⁵

Setelah kemerdekaan, sekitar tahun 1950 taman bacaan tersebut dirintis kembali dengan nama “Taman Pustaka Rakyat” atau disingkat TPR, kemudian diperbaharui pada tahun 1992/1993 dengan adanya program kegiatan TBM. Dengan program kegiatan TBM ini, diharapkan pemerintah agar nantinya mampu mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) dengan salah satu indikatornya berupa masyarakat gemar membaca (*reading society*)⁶. Pada perkembangan saat ini, TBM tumbuh ditengah masyarakat dengan sangat

⁴ Rahmawati; Blasius Sudarsono, *Perpustakaan untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak* (Yogyakarta: Sagung Seto, 2012), hlm. 31.

⁵ Elizabeth B Fitzpatrick, “The Public Library as Instrument of Colonialism: The Case of The Netherlands East Indies”, *Libraries and The Cultural Record Academic Journal.*, Vol. 43, August 2008, Issue 3, p. 270.

⁶ Wiki Unun Sawitri, Upaya Mengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Diskriptif pada Anggota Taman Bacaan Masyarakat di SKB Brebes Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes)”, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Universitas Negeri Semarang, no. 2, th. 2013, hlm. 22-29.

pesatnya. Menurut data di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2012 tercatat sekitar 6000 TBM tersebar di seluruh Indonesia.

Pada sisi lain ditingkat daerah, Yogyakarta mencanangkan Visi pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta menyongsong tahun 2025. Visi tersebut menyebutkan bahwa “Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2025 diupayakan menjadi pusat pendidikan, budaya, dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri, dan sejahtera”⁷. Kota Yogyakarta, sebagai bagian tak terpisahkan dari Daerah Istimewa Yogyakarta berusaha mengimplementasikan visi tersebut menjadi visi Pembangunan Pemerintah Kota Yogyakarta. Adapun visi Kota Yogyakarta adalah menjadikan kota pendidikan berkualitas, pariwisata berbasis budaya dan pusat pelayanan jasa, yang berwawasan lingkungan⁸. Pemerintah Kota Yogyakarta juga mencanangkan pengembangan perpustakaan sebagai pendukung pendidikan berbasis wilayah dengan memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mendirikan perpustakaan masyarakat, yang dalam hal ini adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Data yang ada pada skala DIY, TBM terdata sejumlah 241 buah yang aktif⁹. Adapun di Kota Yogyakarta pada tahun 2014 telah memiliki tidak kurang dari 207 TBM yang tersebar di 45 wilayah kelurahan, dimana yang terdata aktif adalah sejumlah 67 TBM¹⁰.

⁷ Dina Wahyuningtyas, “Perpustakaan Berbasis Budaya Jawa”, dalam tim penulis, Artikel *Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Keistimewaan DIY* (Yogyakarta: BPAD DIY, 2013), hlm. 22.

⁸ Yogyakarta, *Visi Pembangunan Kota Yogyakarta tahun 2005-2025* (Yogyakarta: Sekretaris Daerah, 2005), hlm.1.

⁹ BPAD DIY, *Laporan Taman Bacaan Masyarakat di DIY tahun 2014* (Yogyakarta: BPAD, 2014), hlm.1

¹⁰ ARPUSDA, *Laporan TBM Kota Yogyakarta Tahun 2014* (Yogyakarta: ARPUSDA, 2014), hlm.1.

Yogyakarta dengan predikat keistimewaan yang melekat berdasarkan peraturan perundangan keistimewaannya mempunyai beberapa kewenangan antara lain tatacara pengisian jabatan kedudukan dan tugas Gubernur maupun Wakil Gubernur, kelembagaan pemerintah, kebudayaan, pertanahan, dan tata ruang¹¹. Aspek kebudayaan jika dikaitkan dengan peningkatan pendidikan ditingkat daerah, maka Yogyakarta berusaha mengembangkan melalui kearifan lokal yang ada di tingkat masyarakat. Wujud daripada kearifan lokal tersebut antara lain dengan memberikan kesempatan luas kepada masyarakat untuk mengembangkan pendidikan nonformal ditengah-tengah mereka. Oleh karena itu keberadaan TBM adalah merupakan peranan murni masyarakat dalam ikut mendukung program pendidikan nasional. Taman bacaan masyarakat sesuai peranannya ditengah masyarakat adalah ikut meningkatkan minat baca masyarakat sekaligus sebagai sumber belajar masyarakat. Seiring keistimewaan Yogyakarta, aspek kebudayaan selayaknya diupayakan agar TBM mampu berperan untuk melakukan rekayasa budaya masyarakat. Rekayasa tersebut dilakukan bermula dari masyarakat yang kurang mempunyai minat membaca, dimana selanjutnya dengan adanya TBM akan terwujud masyarakat yang gemar membaca. Dengan hal tersebut maka TBM mampu berperan pula sebagai salah satu sumber belajar masyarakat.

Salah satu TBM di wilayah Kota Yogyakarta yang sangat representatif dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta adalah Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju yang berlokasi di wilayah RW 09 Kalurahan Gunung Ketur Kecamatan

¹¹ Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Yogyakarta (DIY) Pasal 7*. (Jakarta: Sekretariat Negara, 2012), hlm. 12.

Pakualaman Yogyakarta. TBM Giri Maju terletak di jantung Kota Yogyakarta, berada disebelah barat Kraton Pakualaman yang merupakan salah satu *icon* keistimewaan budaya Yogyakarta.

Keberadaan TBM Giri Maju telah dikelola secara sangat baik sejak tahun 2009. Pengelolaan TBM melibatkan masyarakat secara aktif, aparat pemerintah daerah baik tingkat RT, RW, Lurah serta kelompok relawan. Didalam upaya pengembangan perpustakaan juga mendapatkan pendampingan dari Pustakawan Perpustakaan Kota Yogyakarta.

Koleksi bahan pustaka sejumlah 986 judul serta 3940 eksemplar dimana telah diolah berdasarkan standart perpustakaan sederhana¹². Koleksi ini terdiri dari jenis buku, majalah, surat kabar, dan *compact disk*. Adapun koleksi bahan pustaka yang dimiliki terhitung lengkap dari semua kelas (umum, filsafat, agama, sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, kesusasteraan, sejarah).

TBM Giri Maju juga dikunjungi oleh pemustaka antara 15-20 orang pada tiap harinya untuk memanfaatkan koleksi. Para pemustaka tersebut rata-rata dari usia anak-anak sekolah dasar dan sekolah lanjutan pertama. Kebanyakan dari pemustaka memanfaatkan buku untuk dibaca ditempat sebagai aktifitas mereka setiap harinya. Setelah mereka membaca selanjutnya sering melakukan belajar seni budaya kesenian seperti menyanyi, drama ataupun belajar gending-gending Jawa.

TBM Giri Maju juga dihiasi dengan aktifitas peningkatan minat baca berupa pembelajaran bersama, pelatihan bahasa Inggris, pusat diskusi serta pusat

¹² Tim, *Laporan Pemanfaatan TBM Giri Maju Kelurahan Gunung Ketur tahun 2014*. (Yogyakarta: Giri Maju, 2014), hlm. 3.

kesenian. Dalam pembelajaran bersama, dibimbing oleh para remaja yang memiliki pendidikan lebih tinggi dari pada anak-anak tersebut. Adapun kegiatan pembelajaran bahasa Inggris disamping didampingi para remaja juga melibatkan para turis asing yang menginap di hotel sekitar TBM Giri Maju.

TBM tersebut juga menjadi sentral pelaksanaan dari kegiatan jam belajar masyarakat yang selama ini diprogramkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. TBM ini mampu untuk melakukan rekayasa budaya membaca, pusat pelestarian dan pengembangan budaya dengan aktifitas kesenian seiring dalam upaya mendukung keistimewaan Yogyakarta. Oleh karena itu Giri Maju benar-benar menjelma menjadi pusat sumber belajar masyarakat.

Pada sisi lain keberadaan RW 09 Pakualaman yang berada disamping pusat budaya Kraton Pakualaman juga sangat kental akan tradisi pelestarian budaya sebagai daya dukung keistimewaan Yogyakarta. Kondisi demografi di Gunung Ketur terdiri dari masyarakat perkotaan dengan komposisi penduduk asli yang mampu berbaur dengan pendatang, maupun pusat pariwisata dimana pada akhirnya mampu mewujudkan kondisi masyarakat yang sangat dinamis.

Hal tersebut menghasilkan berbagai prestasi yang disandang RW 09 Gunung Ketur dimana tahun 2013 dinobatkan sebagai pemenang kejuaraan Jam Belajar Masyarakat yang diselenggarakan Pemerintah Kota Yogyakarta, serta tahun 2014 mampu meraih juara I lomba Jam Belajar Masyarakat Tingkat DIY. Disamping itu prestasi belajar yang cukup banyak diraih oleh para putra-putri RW 9 Gunung Ketur, serta dengan predikat tempat budaya, wilayah ini sangat aktif

dengan kegiatan budaya yang tergabung dalam KAPAYO (Kampung Pakualaman Yogyakarta).

Dinamika masyarakat di RW 09 Gunung Ketur Pakualaman dengan TBM Giri Maju mampu sebagai sumber belajar sejatinya sangat menarik, sehingga dimungkinkan dapat menjadi ciri khas Yogyakarta sebagai kota pendidikan maupun daerah istimewa. Banyak daerah lain di wilayah Yogyakarta, meskipun telah mempunyai perpustakaan masyarakat/TBM, bahkan sudah difasilitasi perpustakaan umum, tetapi belum mampu menjadikannya sebagai sumber belajar masyarakat. Lebih dari itu keberadaan TBM belum mampu menjadi daya dukung keistimewaan DIY sebagai pusat budaya.

Hal tersebut sangat mendorong penulis untuk melakukan penelitian seksama tentang eksistensi TBM Giri Maju dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta. Menyimak dari gambaran sederhana TBM Giri Maju, maka TBM tersebut benar-benar mampu diselenggarakan dengan peranan serta masyarakat dengan sangat aktif. Berbagai kegiatannya mempunyai daya dukung yang sangat positif dalam melakukan rekayasa budaya membaca dengan program unggulan berupa pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat (JBM). Program tersebut terbukti mampu berprestasi ditingkat DIY. Pada sisi lain belum ada penelitian sejenis (tesis) yang berkaitan dengan penyelenggaraan TBM Giri Maju.

B. Rumusan masalah

Yogyakarta sebagai daerah istimewa berdasarkan undang-undang keistimewaan Yogyakarta, mempunyai bidang garapan utama antara lain sektor

kelembagaan dan tata cara pengisian jabatan; kebudayaan; pertanahan; serta tata ruang. Peningkatan minat baca sebagai penunjang pendidikan yang dilakukan TBM Giri Maju beserta kreatifitas masyarakat merupakan rekayasa budaya yang mampu menjadi daya dukung keistimewaan Yogyakarta pada sektor budaya. Terlebih lagi TBM Giri Maju disamping melakukan rekayasa budaya membaca masyarakat juga sebagai tempat, sekaligus melakukan aktifitas pelestarian budaya merupakan nilai penting pendukung Yogyakarta sebagai daerah Istimewa. Oleh karena itu permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimanakah peranan taman bacaan masyarakat Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang sangat jelas, adalah dalam upaya memberi gambaran menyeluruh tentang sejauh mana peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju di RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Kota Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat RW 09 Gunung Ketur Pakualaman untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta.

Penelitian ini juga akan memberikan manfaat yang sangat besar kepada peneliti, civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Masyarakat RW 09 Kelurahan Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta pada khususnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi dunia ilmu perpustakaan dan informasi, penelitian ini akan memperkaya khasanah pengembangan keilmuan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis di kemudian hari.
2. Bagi masyarakat RW 09 Pakualaman Kota Yogyakarta, dapat penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan TBM kedepannya, terutama aspek sumber belajar sebagai daya dukung keistimewaan Yogyakarta.
3. Bagi peneliti, karya tulis ini mampu memberikan gambaran tentang peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju yang positif sebagai sumber belajar masyarakat dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis terhadap penelitian sejenis, maka belum ditemukan penelitian spesifik yang terkait secara langsung membahas tentang peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat

sebagai pendukung keistimewaan Yogyakarta. Tetapi dapat ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis terhadap tema penelitian diatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrana Lestari¹³ dengan judul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Kasus TBM Plus Mas Raden Medan)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan TBM Plus Mas Raden Medan dalam meningkatkan minat baca masyarakat disekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif dimana melakukan kajian tentang peranan TBM Plus Mas Raden Medan dalam meningkatkan minat baca. Penelitian tersebut mencantumkan rumusan masalah tentang bagaimanakah peranan Taman Bacaan Masyarakat Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat? Hasil penelitian ini menunjukkan jika 50,5% responden memanfaatkan TBM untuk meningkatkan minat baca, hiburan, dan keperluan lainnya. Nurrana Lestari merekomendasikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan TBM yang di kota Medan dan lainnya, menjadi referensi bagi masyarakat pemerhati pendidikan untuk mengembangkan taman baca di tengah masyarakat, serta sebagai rujukan bagi penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan TBM sebagai lembaga yang berpartisipasi meningkatkan minat baca masyarakat.

¹³ Nurrana Lestari, “Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat Baca”, Paper dipresentasikan dalam ujian *Skripsi pada Universitas Sumatra Utara Departemen Studi Ilmu Perpustakaan*, Desember 2011, hlm. v.

Penelitian oleh Veronika Rubiyah¹⁴ dengan judul “Peranan Perpustakaan Ngudi Kawruh Dusun Onggopatran dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat”. Tujuan penelitian Veronika adalah dalam rangka menjelaskan minat baca masyarakat Dusun Onggopatran Kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul, sekaligus mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat minat baca di daerah tersebut. Sedangkan dalam penelitian tersebut dirumuskan masalah tentang bagaimana memanfaatkan perpustakaan “Ngudi Kawruh” dalam meningkatkan minat baca sekaligus faktor apa saja pendukung dan penghambat peningkatan minat baca di Dusun Onggopatran? Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, serta pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan Ngudi Kawruh Onggopatran telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat sekitar, baik oleh orang tua, anak dan remaja. Sebagai rekomendasi dari penelitian tersebut adalah agar Perpustakaan Ngudi Kawruh melakukan sosialisasi koleksinya kepada masyarakat, meningkatkan pendidikan kepastakawanan bagi pengelola, mengajukan permohonan dana kepada pemerintah setempat, menambahkan ruang baca, serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak.

¹⁴ Veronika Rubiyah, Thesis: “Peranan Perpustakaan Ngudi Kawruh Dusun Onggopatran dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat”, Paper dipresentasikan dalam *Ujian Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 11 September 2013, hlm. vi.

Penelitian dilakukan oleh Pamuji¹⁵ dengan judul “Model Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat Cakruk Pintar Nologaten Yogyakarta”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui model pembinaan minat baca di TBM Cakruk Pintar sekaligus pengaruh yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar. Peneliti memberikan rumusan masalah tentang bagaimanakah model pembinaan minat baca di TBM Cakruk Pintar serta bagaimana pula pengaruh TBM tersebut terhadap masyarakat sekitarnya? Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun jenis penelitian adalah survey lapangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa TBM Cakruk Pintar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan membina minat baca masyarakat Nologaten maupun masyarakat sekitarnya. Hal ini disebabkan TBM mampu menyediakan sumber belajar sesuai kebutuhan masyarakat dan mampu melayani tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, pendidikan dan perbedaan lainnya. Penelitian ini juga merekomendasikan agar TBM Cakruk Pintar sering melakukan pengumpulan massa berkaitan dengan peningkatan eksistensi kegiatan TBM, adanya koran dinding sebagai daya tarik informasi, serta mengembangkan promosi maupun jaringan.

¹⁵ Pamuji, Thesis: “Model Pembinaan Minat Baca Di Taman Bacaan Masyarakat Cakruk Pintar Nologaten Yogyakarta”, Paper dipresentasikan dalam *Ujian Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 26 September 2011, hlm. vi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Subkhan¹⁶ dengan judul “Konstruksi Makna Membaca di Taman Baca Multatuli Ciseel Subang Lebak Banten” tahun 2013. Penelitian mengangkat tentang konstruksi makna membaca pada perpustakaan komunitas di Dusun Ciseel Subang Lebak Banten. Ahmad Subkhan mengambil rumusan masalah tentang bagaimana konstruksi makna membaca di Taman Baca Multatuli Ciseel Sobang Lebak Banten? Tujuan penelitian adalah dengan mengetahui konstruksi makna membaca di wilayah tersebut dimana nantinya dimungkinkan dapat dikembangkan di wilayah terpencil lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis survey. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya konstruksi makna membaca di Taman Baca Multatuli dusun Ciseel terdiri dari tiga tingkatan, antara lain:

- a. Tingkatan Taman Baca Multatuli
- b. Tingkatan masyarakat Ciseel
- c. Tingkatan Jaringan Komunitas *Reading Club*

Pada tiga tingkatan tersebut, Jaringan Komunitas Reading Club merupakan tingkatan tertinggi dalam makna membaca. Rekomendasi dari penelitian tersebut adalah diperlukannya berbagai kegiatan yang bisa mengakomodasi anak-anak usia SMP di TBM, sekaligus perlunya regenerasi pengelola agar TBM dapat terselenggara secara baik, serta adanya kajian lebih lanjut tentang perlunya kebiasaan membaca ditengah maraknya pengaruh negatif media elektronik.

¹⁶ Ahmad Subkhan, “Kontruksi Makna Membaca di Taman Baca Multatuli Ciseel Subang Lebak Banten,”Paper dipresentasikan dalam *Ujian Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 23 September 2013, hlm. vi.

Penelitian selanjutnya adalah dengan judul “Peranan Soesilo Toer dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pengguna Perpustakaan Pramudya Ananta Toer Anak Semua Bangsa (PATABA) di dusun Blora, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan oleh Aria Kusuma¹⁷, berupa penelitian kualitatif studi kasus di dusun Blora Jawa Tengah, yang mengangkat masalah mengenai bagaimana peranan Soesilo Toer dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pengguna Perpustakaan PATABA di dusun Blora, Jawa Tengah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Soesilo Toer dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa perpustakaan PATABA merupakan rumah baca yang sekaligus rumah budaya. Selain itu pengguna juga beranggapan Soesilo Tour adalah penyebar virus membaca dan menulis. Oleh karena itu dalam peneliti ini disimpulkan bahwa pemustaka atau pengguna perpustakaan beranggapan jika Soesilo Toer menyelenggarakan dan mengelola perpustakaan PATABA dilakukan oleh orang-orang yang profesional, mempunyai tanggung jawab kepastakawanan, bekerja secara sosial demi pengabdian terhadap negara. Sedangkan Aria Kusuma dalam penelitian tersebut merekomendasikan bahwa perpustakaan PATABA bekerjasama dengan Perpustakaan Umum Blora dalam menyelesaikan berbagai masalah, serta perpustakaan tersebut seyogyanya mencari relawan serta sponsor dalam meningkatkan kegiatan yang ada.

¹⁷ Aria Kusuma, Thesis: “Peranan Soesilo Tour dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pengguna Perpustakaan Pramudya Ananta Toer Anak semua Bangsa (PATABA) di Blora Jawa Tengah”, Paper dipresentasikan dalam *Ujian Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 27 Juni 2014, hlm. vi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rohyanti Zulaikha¹⁸ berjudul “Rekayasa Budaya di Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Budaya Lokal Masyarakat Muslim di Yogyakarta sebagai Salah Satu Bentuk Keistimewaan Yogyakarta”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk memetakan peranan TBM dalam menerapkan rekayasa budaya sekaligus melestarikan nilai budaya lokal masyarakat muslim Yogyakarta serta mengetahui kendala yang dihadapi TBM berkaitan dengan hal tersebut. Adapun rumusan masalah yang digariskan adalah tentang bagaimana peranan TBM dalam mengaplikasikan rekayasa budaya lokal masyarakat muslim Yogyakarta, serta kendala apa yang berkaitan dengan hal tersebut? Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa TBM Luru Ilmu, Cakruk Pintar, Mata Aksara memegang kunci dalam menerapkan rekayasa budaya masyarakat muslim di Yogyakarta. Juga ditemukannya berbagai kendala TBM dalam menjalankan peranannya tersebut antara lain keterbatasan pengelolaan, keterbatasan peningkatan budaya baca, keterbatasan SDM, serta keterbatasan sistim layanan TBM. Pada bagian akhir penelitian tersebut merekomendasikan akan pentingnya peranan pemerintah dalam mengembangkan TBM tersebut sekaligus sosialisasi secara intens tentang keistimewaan Yogyakarta bersinergi dengan implementasi program TBM.

¹⁸ Sri Rohyanti Zulaikha, “Rekayasa Budaya di Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Budaya Lokal Masyarakat Muslim di Yogyakarta sebagai Salah Satu Bentuk Keistimewaan Yogyakarta”, dalam Ubaidillah (ed.), *Bunga Rampai Dinamika Kajian Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2015), Hlm. 253-292.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, maka penelitian yang akan dilakukan mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamuji tentang Model Pembinaan Minat Baca di TBM Cakruk Pintar Nologaten Yogyakarta yang mengupas tentang peranan TBM dalam menumbuhkan minat baca serta menyediakan sumber belajar masyarakat. Juga mempunyai kemiripan dengan penelitian Aria Kusuma tentang Peranan Soesilo Toer dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pengguna Perpustakaan Pramudya Ananta Toer Anak Semua Bangsa (PATABA) di Dusun Blora Jawa Tengah dimana dalam penelitian tersebut, TBM mampu menjadi rumah baca, rumah budaya serta berperan sebagai penyebar virus budaya menulis dan membaca masyarakat. Pada titik akhir juga sejalan dengan penelitian berjudul “Rekayasa Budaya di Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Budaya Lokal masyarakat Muslim di Yogyakarta sebagai Salah Satu Bentuk Keistimewaan Yogyakarta”, karya Sri Rohyanti Zulaikha.

Tetapi dengan ketiga penelitian tersebut terdapat faktor pembeda yang sangat jelas dimana pada penelitian ini mengedepankan pada peranan TBM sebagai sumber belajar dengan melakukan berbagai kegiatan dalam upaya peningkatan minat baca masyarakat. Upaya peningkatan minat baca masyarakat tersebut berupa kegiatan riil, terencana yaitu program Jam Belajar Masyarakat (JBM). Kegiatan tersebut dalam kerangka rekayasa budaya membaca dimana selaras dengan kegiatan mendukung keistimewaan Yogyakarta berlaku pada masyarakat secara umum. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Sri Rohyanti

dimana lebih menekankan kepada rekayasa budaya lokal pada masyarakat muslim di TBM Luru Ilmu, Cakruk Pintar, Mata Aksara.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif¹⁹, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun sesuatu kebutuhan. Berdasarkan jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini termasuk penelitian studi kasus.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana ditulis oleh Arifin²⁰ studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar (*a detailed examination of one setting*) atau satu orang subyek (*one single subject*) atau satu tempat penyimpanan dokumen (*one single depository of documents*) atau satu peristiwa tertentu (*one particular event*). Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan penyelidikan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif dan terperinci suatu gejala atau unit sosial tertentu, seperti individu, kelompok, komunitas atau lembaga.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4.

²⁰ Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimashada, 1996). hlm. 56

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Giri Maju yang beralamat di RW 09 kelurahan Gunung Ketur kecamatan Pakulaman Yogyakarta. Penelitian dilakukan secara keseluruhan terhadap situasi sosial yang terjadi di tempat penelitian menyangkut aspek tempat (TBM Giri Maju); pelaku (pengelola TBM Giri Maju dan SDM lainnya); serta aktifitas (Program TBM Giri Maju)²¹.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Pebruari-April 2015. Dalam upaya efektifitas penelitian, maka peneliti membuat tahapan tatakala waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1
Jadwal Tatakala Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pengurusan pendampingan dan perijinan	Minggu 1-2 Pebruari 2015
2	Penyusunan instrumen pertanyaan-persiapan sarana-prasarana pendukung	Minggu ke 2 Pebruari 2015
3	Observasi Penelitian	Minggu ke 3 Pebruari-Minggu ke 3 Maret 2015

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 285.

4	Pengolahan data	Minggu ke 4 Maret 2015
5	Uji Keabsahan Data	Minggu ke 4 Maret 2015
6	Analisis Data	Minggu ke 1-2 April 2015
7	Penyusunan laporan	Minggu 3 April- Minggu ke 4 Mei 2015

Sumber: Program Kerja/Rencana Aksi oleh Peneliti

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian Menurut Surakhmad²², adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian adalah informan²³, atau orang mampu dimanfaatkan memberikan informasi-informasi berguna dalam penelitian tentang situasi dan kondisi latar penelitian tersebut. Pemilihan informan mempertimbangkan kepada beberapa orang yang menjadi kunci utama pelaksanaan peran TBM Giri Maju. Kriteria yang diambil dengan unsur faktor *intern* TBM (pengelola) serta faktor *ekstern* (pemerintah setempat,

²² Surakhmad, "Sumber Penelitian", dalam <http://digilib.unila.ac.id> diakses tanggal 14 Nopember 2014 jam 11.05 WIB.

²³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hlm. 132.

pemustaka, wakil masyarakat). Oleh karena itu subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju

Pengelola ini sengaja dipilih sebagai informan utama, dikarenakan pengelola mempunyai peranan yang sangat penting dalam manajemen TBM sekaligus menentukan desain visi dan misi TBM.

b. Pemustaka aktif Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju

Pemustaka aktif sengaja dipilih sebagai informan agar mendapatkan masukan yang kredibel, sekaligus sebagai penyeimbang dari informan pengelola. Masukan dari pemustaka juga akan sangat menentukan akan sejauh mana peranan maksimal TBM Giri Maju dapat dirasakan oleh masyarakat (pemustaka).

c. Pemerintahan setempat yaitu Ketua RW 09 ataupun Lurah Gunung Ketur.

Bagaimanapun operasional TBM Giri maju sangat membumi dilingkungan RW 9 Gunung Ketur Pakualaman. Oleh karena itu berbagai informasi dari pemerintah setempat (Ketua RW) sampai dengan lurah sangat dibutuhkan agar mampu mendapat gambaran utuh mengenai pelaksanaan peranan TBM Giri Maju di tingkat RW 09 Gunung Ketur. Apalagi pelaksanaan JBM di RW 09 merupakan program pemerintah dibawah koordinasi ketua RW dengan IGunung Ketur, serta sebagai sentralnya di TBM Giri Maju, maka Ketua RW

tentulah merupakan informan yang sangat berarti bagi peranan maksimal TBM dalam pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat (JBM).

- d. Wakil masyarakat Gunung Ketur yang mempunyai keterkaitan dengan TBM Giri Maju. TBM Giri Maju merupakan TBM milik masyarakat, meskipun pengelolaan dilakukan oleh pengelola TBM, tetapi masyarakat merasa memiliki akan keberadaan TBM. Rasa kepemilikan tersebut diwujudkan dengan dukungan penuh dalam pengembangan program TBM, termasuk partisipasi bantuan dana yang sangat berarti apabila TBM mengadakan berbagai kegiatan. Hal tersebut mencerminkan pentingnya wakil masyarakat menjadi informan.

Sedangkan pengertian obyek penelitian menurut Arikunto²⁴ adalah titik perhatian suatu penelitian, sehingga obyek penelitian ini adalah peranan TBM Giri Maju RW 09 Kelurahan Gunung Ketur sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Wiyono²⁵ ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik yang biasa digunakan adalah: wawancara mendalam (*indepth interview*), pengamatan partisipasi (*participatory observation*), dan analisis dokumen (*documentation*) sebagai berikut:

- a. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan

²⁴ Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

²⁵ Wiyono.B.B., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2007), hlm. 78.

subjek peneliti, yaitu Pengelola Perpustakaan TBM Giri Maju. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam, merekonstruksi dan memproyeksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain²⁶. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan koesioner borang akreditasi perpustakaan umum yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Adapun untuk lebih mendekati kepada tema penelitian maka dikombinasikan dengan kata kunci yang ada yaitu peranan TBM, pendidikan-sumber belajar, serta keistimewaan Yogyakarta. Adapun butir-butir bahan pertanyaan wawancara, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2

Butir-Butir Bahan Pertanyaan Wawancara Penelitian

No.	Pertanyaan	Kata kunci
1.	Kapan TBM Giri Maju didirikan serta sejarahnya?	Borang H.1
2.	a. Bagaimana struktur organisasi TBM b. Bagaimana job/pembagian kerja personalia? c. Bagaimana status personalia? d. Bagaimana menyangkut kompetensi personalia, dilihat dari jenjang pendidikan? e. Bagaimana kompetensi SDM dilihat dari	Borang E.1-5

²⁶ Wiyono.B.B., *Metodologi Penelitian: Pendekatan ...*, hlm. 79.

	keikutsertaan diklat/pelatihan pengelolaan TBM/workshop/seminar?	
3.	<p>a. Bagaimana lokasi TBM ditengah masyarakat Girimaju?</p> <p>b. Ketersediaan Gedung/Ruang?</p> <p>c. Ketersediaan sarana prasarana?</p>	Borang F.1-3
4.	<p>a. Apakah ada sumber anggaran bagi keberlangsungan TBM?</p> <p>b. Berapa jumlah anggaran per tahunnya?</p> <p>c. Bagaimana penggunaan anggaran tersebut?</p>	Borang G.1-3
5.	<p>a. Bagaimana proses seleksi bahan pustaka?</p> <p>b. Bagaiman proses pengolahan bahan pustaka?</p> <p>c. Bagaimana proses temu kembali informasi perpustakaan?</p>	Borang D.1-3
6.	<p>a. Berapa jumlah koleksi serta jenisnya di TBM Giri Maju?</p> <p>b. Apakah ada koleksi khusus/lokal konten yang mendukung keistimewaan Yogyakarta?</p> <p>c. Berapa penambahan koleksi dalam tiap tahunnya?</p>	Borang C.1-3
7.	<p>a. Kapankah jam buka TBM Giri Maju, serta durasinya berapa jam?</p> <p>b. Layanan apa sajakah yang diberikan kepada</p>	Borang. A.1-6, kata kunci peranan TBM,

	<p>pengunjung/masyarakat oleh TBM Giri Maju?</p> <p>c. Berapakah jumlah peminjam koleksi TBM dalam tiap minggunya?</p> <p>d. Jenis promosi apa sajakah yang dilakukan TBM dalam memaksimalkan pemanfaatan koleksi TBM?</p>	sumber belajar,
8.	<p>a. Apakah bentuk kerjasama yang dilakukan TBM Giri Maju dengan Lembaga Pemerintah?</p> <p>b. Apakah bentuk kerjasama yang dilakukan TBM Giri Maju dengan lembaga swasta?</p> <p>c. Apakah kerjasama yang dilakukan TBM Giri Maju dengan perorangan atau lainnya?</p>	Borang B.1-3, peranan TBM
9.	<p>Apakah bentuk kegiatan nyata TBM sebagai daya dukung keistimewaan Yogyakarta dari aspek budaya/rekayasa budaya</p>	Peranan TBM, keistimewaan Yogyakarta.

Sumber : Koesioner borang akreditasi perpustakaan umum yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI dan berbagai sumber lainnya

Pertanyaan tersebut akan disampaikan kepada informan sesuai urgensinya masing-masing.

b. Teknik Observasi

Observasi sebagai bentuk pengumpulan data langsung ke tempat penelitian melalui pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan

pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi peranan serta (*participant observation*) dan observasi *non participant*, tetapi jika ditinjau dari segi instrumen yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur²⁷.

c. Teknik dokumentasi (*documentation*)

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai salah satu cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang bersifat non-manusia, yakni dari pendukung dan hasil rekaman. Oleh karena itu penelitian kualitatif ini melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

5. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga hasilnya menjadi sebuah kesimpulan yang mudah untuk diinformasikan kepada orang lain. Dalam karya tulis ini menggunakan analisa data induktif dimana data merupakan pijakan awal.

Untuk selanjutnya analisis data berpijak kepada teori, model interaksi Milles dan Huberman sebagaimana disampaikan oleh Sri Wahyuni H.²⁸ yang

²⁷ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 145.

²⁸ Sri Wahyuni H., “*Pelayanan Publik Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur*” Diktat Program Manajemen Pemerintahan dan Politik Lokal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, hlm. 34.

berpangkal dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data:

- a. Pengumpulan data, yaitu data yang ada dari berbagai sumber dan informan dikumpulkan sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi TBM Giri maju, RW 09, Kelurahan Gunung Ketur, serta informasi dari pengelola TBM Giri Maju, pemustaka Giri Maju, Ketua RW 09, Lurah Gunung Ketur.
- b. Reduksi data, yaitu dalam proses ini data dipilah-pilah dan disederhanakan, sedangkan data yang tidak diperlukan akan dipisahkan supaya memberikan kemudahan dalam menyajikan data yang berguna. Dalam penelitian ini reduksi data diutamakan terhadap data yang mendukung obyek penelitian, yaitu profil TBM Giri Maju, TBM Giri Maju sebagai sumber belajar, serta peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.
- c. Penyajian data, yaitu data yang telah dipilah dan disisihkan menurut kelompok data serta disusun sesuai kategori yang sejenis untuk ditampilkan selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini penyajian data terfokus kepada berbagai hal yang sangat berhubungan dengan peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.
- d. Verifikasi data kesimpulan, merupakan proses menarik kesimpulan dari kategori data yang telah direduksi untuk menuju kesimpulan akhir selaras dengan jawaban permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini

verifikasi data kesimpulan diutamakan dengan data fokus terhadap hal-hal yang sangat berhubungan dengan peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.

6. Keabsahan Data/Validitas Data

Uji keabsahan data/validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti²⁹. Lebih lanjut dijelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi (pengecekan data dengan berbagai sumber), mendiskusikan dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data dari sudut yang bertentangan), serta *member check* (yaitu pengecekan data kepada pemberi data). Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan memanfaatkan jadwal penelitian pada bulan Pebruari dan Maret, tetapi dimungkinkan dapat dikembangkan pada bulan April agar dihasilkan data yang benar-benar maksimal. Hal tersebut dilakukan mengingat juga dilakukannya triangulasi data maupun analisis teman sejawat.

b. Uji *transferability*

Penelitian ini selanjutnya juga dapat diuji validitasnya agar mampu diaplikasikan ditempat lainnya. Oleh karena itu penelitian dilakukan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 363.

dengan membuat uraian data yang rinci, jelas, sistimatis, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dengan memuat data serinci mungkin, jelas, sistimatis, serta terpercaya.

c. Uji *dependability*

Dalam penelitian ini dimungkinkan pembimbing dapat mengaudit seluruh aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian agar penelitian tersebut *reliable*. Dalam penelitian ini diharapkan pembimbing mampu meluangkan waktu untuk mengaudit proses jalannya penelitian ke lokasi penelitian untuk menjaga kualitas penelitian.

d. Uji *confirmability*

Agar penelitian tersebut obyektif, maka penguji dapat melakukan pengujian terhadap hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini untuk menjamin adanya proses serta hasil penelitian yang realistis. Dalam penelitian ini penguji diharapkan melakukan pengujian terhadap proses penelitian yang dilakukan agar hasil penelitian tersaji secara benar dan realis.

7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada karya tulis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, serta

sistematika penulisan. Pada sub bagian metode penelittian, dijabarkan lagi secara lebih spesifik menyangkut jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, validitas data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori akan dibahas pengertian tentang taman bacaan masyarakat, sumber belajar masyarakat, keistimewaan Yogyakarta, teori tentang peranan, serta peranan taman bacaan masyarakat sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.

BAB III Profil Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta

Pada bab ini akan dijelaskan lebih terperinci mengenai Profil TBM Giri Maju di RW 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta menyangkut sejarah TBM Giri Maju, Letak Geografis TBM, tujuan pembentukan TBM, struktur TBM Giri Maju, gedung dan sarana prasarana, alokasi dukungan keuangan, manajemen koleksi, dan layanan TBM Giri Maju Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta.

BAB IV PERANAN TBM GIRI MAJU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT DALAM Mendukung Keistimewaan Yogyakarta

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan mendalam mengenai berbagai peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta. Bab ini juga akan diuraikan tentang berbagai kendala TBM GIRI MAJU dalam peranannya sebagai sumber belajar masyarakat dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diberikan hasil simpulan sekaligus saran, serta rekomendasi berkaitan dengan fokus penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman sebagai sumber belajar masyarakat untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta adalah melalui titik sentuh pada aspek kebudayaan. Didalam aspek tersebut terdapat sub aspek rekayasa budaya. Rekayasa yang dilakukan adalah dengan memosisikan TBM Giri Maju sebagai agen perubahan. Berkaitan dengan TBM Giri Maju sebagai agen perubahan minat baca, maka peranan yang dilakukan adalah secara pasti merubah kebiasaan masyarakat RW 09 Gunung Ketur dari masyarakat yang malas membaca menjadi masyarakat yang giat membaca.

Hakekat sebagai perpustakaan umum sederhana, maka TBM Giri Maju dapat berperan secara maksimal dilingkungan masyarakat RW 09 Gunung Ketur Pakualaman. Peranan yang dilakukan adalah sebagai sumber belajar bagi masyarakat antara lain berupa pusat kegiatan membaca, pusat meminjam buku bacaan, pusat kegiatan program Jam Belajar Masyarakat (JBM), pusat aktifitas olah raga, pusat aktifitas seni, pusat pelatihan bahasa Inggris, pusat aktifitas kewirausahaan, pusat aktifitas penanggulangan narkoba dan obat terlarang.

Hasil nyata daripada peranan TBM Giri Maju sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta secara kuantitas dapat diukur dengan banyaknya warga, baik anak-anak maupun dewasa yang memanfaatkan

TBM Giri Maju sebagai sumber belajar. Adapun keberhasilan peranan tersebut secara kualitas dapat diukur dengan banyaknya prestasi belajar yang diperoleh anak-anak RW 09 Gunung Ketur, banyaknya kegiatan yang dilakukan warga RW 09 di TBM Giri Maju, Juara I Program Jam Belajar Masyarakat (JBM) Tingkat Kota Yogyakarta tahun 2013 dan Juara I Tingkat DIY tahun 2014, serta adanya komitmen para RT diwilayah RW 09 untuk melaksanakan Jam Belajar Masyarakat yang ditempel di TBM Giri Maju dan balai serbaguna RW 09 Gunung Ketur.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan TBM Giri Maju dalam meningkatkan lagi peranannya sebagai sumber belajar dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pengelola TBM Giri Maju harus segera dilakukan mengingat pengelola yang ditunjuk pada periode 2013 sampai dengan sekarang (2015) sudah beberapa mengalami pergantian. Adapun pengelola yang baru tersebut belum mempunyai kompetensi pengelolaan perpustakaan umum secara sederhana.
2. Peningkatan sarana prasarana terutama sebagai pendukung teknologi informasi dengan pengadaan wifi area, komputer dan LCD proyektor untuk belajar serta aktifitas bersama. Hal tersebut tidak bisa dielakkan mengingat TBM Giri Maju berada diwilayah Kota Yogyakarta dengan predikat kota

pendidikan. Oleh karena itu kebutuhan informasi bukan hanya berbasis buku semata, tetapi juga melalui digital ataupun berbasis internet.

3. Peningkatan alat bantu penelusuran koleksi menggunakan penelusuran sederhana berbasis otomasi perpustakaan. Seiring tuntutan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana diatas maka agar penelusuran koleksi lebih mudah, sebaiknya mulai direncanakan penggunaan aplikasi otomasi perpustakaan.
4. Peningkatan variasi koleksi, secara terus menerus harus selalu dilakukan mengingat koleksi yang dimiliki selama ini masih sangat terbatas. Dari data koleksi bahan pustaka yang dimiliki TBM masih terdapat beberapa golongan yang perlu ditambahkan seperti kaya umum (buku-buku komputer) maupun ilmu terapan.
5. Mengingat potensi TBM Giri Maju jika ditinjau dari aspek sumber anggaran cukup baik, maka seyogyanya didalam penyusunan program kerja sekaligus memasukkan aspek kebutuhan anggaran selama satu tahun. Hal ini penting mengingat selama ini program yang ada belum mencantumkan anggaran tahunan. Anggaran yang dibutuhkan baru dibuat jika ada proposal untuk sebuah kegiatan insidental. Dengan mencantumkan aspek anggaran maka semua kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk operasional TBM dapat diinformasikan kepada para donatur sehingga akan lebih meningkatkan keberlangsungan TBM tersebut.

C. REKOMENDASI

Diupayakan dalam program jangka pendek dapat dibuatkan profil TBM yang representatif yang berisi berbagai aspek pengelolaan, kepengurusan, visi-misi, kegiatan yang dilakukan, kerjasama, serta *design* rencana pengembangan peningkatan budaya baca. Keberadaan profil tersebut sangat penting, karena akan menjadi pegangan dari pengelola TBM untuk mengelola sekaligus mengembangkannya. Profil ini juga sangat berguna bagi pihak lain yang berhubungan dengan TBM sebagai alat informasi keberadaan sekaligus potensi TBM Giri Maju.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui TBM tentulah mengalami pasang surut dalam aktifitasnya. Oleh karena itu dengan adanya profil yang baik serta *grand design* yang terarah dan terukur maka secara otomatis akan memacu semangat para pengelolanya untuk selalu mencapai tujuan serta program-program yang telah dicanangkan tersebut.

Diperlukannya diregulasi dari pemerintah daerah, melalui dinas terkait yang dapat memberikan perlindungan, pembinaan, pengembangan, serta *supporting* dana agar TBM dapat berkembang. Hal ini sangat penting mengingat selama ini perhatian pemerintah masih dirasa kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Subhkan, "KontruksiMaknaMembaca di Taman Baca MultatuliCiseelSubangLebakBanten,"Paper dipresentasikandalamSeminar Thesis Program PascaSarjana UIN SunanKalijaga Yogyakarta,tanggal23 September 2013.
- Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang : Kalimashada,1996.
- Arikunto, Suharsimi, *ManajemenPenelitian*, Jakarta: RinekaCipta,1993.
- _____, *Dasar-DasarIlmuPerpustakaanandanInformasi*, Yogyakarta: JurusanIlmuPerpustakaanandanInformasi: FakultasAdab N SunanKalijaga, 2007.
- Indonesia,*PetunjukTeknisPengajuandanPengelolaan Taman BacaanMasyarakat*, Jakarta: Kemendikbud,2012.
- Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta*,KementrianDalamNegeri,2012.
- Indonesia,*Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007*, Jakarta: Balai Pustaka,2007.
- Indonesia,*Undang-UndangNomor 20 Tahun 2003 tentangSistimPendidikan Nasional*, Jakarta: KementrianPendidikan Nasional,2003.
- Istiana,Purwani,"MengusungSemangatKebangkitanNasionalUntukMeningkatkan PeranPerpustakaanandanPustakawandalamMasyarakat", dalamtimPenulis, *ArtikelPerpustakaanandanKebangkitanBangsa* (Yogyakarta: LembagaPemberdayaanPerpustakaanandanInformasi (LPPI), 2008). Hlm 61.
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: GramediaPustakaUtama, 2008.
- Khalida, Muhsin, *Jogja TBM Kreatif*, Yogyakarta: Forum TBM,2012.
- _____,*Kode EtikIkatanPustakawan Indonesia (IPI)*, Jakarta: Ghalia, 2009.
- Kusuma, Aria, Thesis: "PeranSoesilo Tour dalamMeningkatkanMinat Baca MasyarakatPenggunaPerpustakaanPramudya Ananta Toer AnaksemuaBangsa (PATABA) di BloraJawa Tengah", Paper

dipresentasikan dalam *Seminar Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 27 Juni 2014.

Laksmi, *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan*, Jakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2006.

Lasa, HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Lasa, HS, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media, 2008.

Lestari, Nurrana, "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat Baca", Paper dipresentasikan dalam ujian Skripsi pada Universitas Sumatra Utara Departemen Studi Ilmu Perpustakaan, Desember 2011.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Pamuji, Thesis: "Model Pembinaan Minat Baca Di Taman Bacaan Masyarakat Cakruk Pintar Nologaten Yogyakarta", Paper dipresentasikan dalam *Seminar Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 26 September 2011.

_____, *Panduan Penulisan Thesis*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Fakultas Adab N Sunan Kalijaga, 2014.

Parek, Udai, *Mendayagunakan Peran-Peran Keorganisasian*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo),

_____, *Poladan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2001.

Powell, Roland R, *Basic Research Methods For Librarians*, Third Edition, London: Ablex Publishing Corporation, 1977.

_____, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

_____, *Profil Perpustakaan Kota Yogyakarta Tahun 2014*, Yogyakarta: Kantor Arsip dan Perpustakaan Umum Daerah, 2014.

Rahmawati, Ratih; Blasius Sudarsono, *Perpustakaan Untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak*, Jakarta: Sagung Seto, 2012.

_____. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Yogyakarta tahun 2005-2025*, Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta, 2005.

Rosdiana, Afia (ed.), *Mengelola Taman Bacaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pital, 2013.

Rubiyah, Veronika, Thesis: "Peran Perpustakaan NGUDI KAWRUH Dusun Onggopatran dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat", Paper dipresentasikan dalam *Seminar Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 11 September 2013.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

_____. *Seri Panduan Rumah Belajar*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2006.

Sri Wahyuni. H,
Pelayanan Publik Badan Perpustakaan dan Kearsipan. Propinsi Jawa Timur,
Surabaya: Program
Manajemen Pemerintah dan Politik Lokal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Uni
versitas Airlangga, 2011.

Sudarsono, Blassius, *Antologi Kepustakaan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Sudarsono, Blassius, *Pustakawan Cinta dan Teknologi*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Sutarno, NS, *Membina Perpustakaan Desa*, Jakarta: Sagung Seto, 2008.

Sutarno, NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Sutarno, NS, *Satu Abad Kebangkitan Nasional dan Kebangkitan Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2008.

Tri Dayakisni, Hudaniyah, "Psikologi Sosial", Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2009.

- Wahyuningtyas, Dina, "Perpustakaan Berbasis Budaya Jawa", dalam tim penulis, *Artikel Peran Perpustakaan dalam Mendukung Keistimewaan DIY* (Yogyakarta: BPAD, 2013). Hlm. 22.
- Wiyono, BB, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research*, Malang: Universitas Malang, 2007.
- Suwarno, Wiji *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Yogyakarta, *Peraturan Daerah tentang Keistimewaan Yogyakarta*, Yogyakarta: Pemerintah Daerah, 2013.
- Yogyakarta, *Surat Keputusan Lurah Gunungketur Nomor 22/KPTS/Tahun 2012 tentang Pembentukan Pengurus TBM Giri Maju Gunungketur Pakualaman Yogyakarta tahun 2012-2015*, Pakualaman: Gunungketur, 2012.
- Yogyakarta, *Keputusan Gubernur DIY Nomor 93 tahun 1999 tentang Jam Belajar Masyarakat (JBM)*, Yogyakarta: Dinas Pendidikan, 1999
- Zulaikha, Sri Rohyanti, "Eksistensi Perpustakaan sebagai Rekayasa Budaya", Paper dipresentasikan dalam Ubaidillah (ed.), *Bunga Rampai Dinamika Kajian Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya*, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2015. Hlm. 253-292.

JURNAL

- Fitzpatrick, Elizabeth B, "The Public Library as Instrument of Colonialism: The Case of The Netherlands East Indies", *Libraries and The Cultural Record Academic Journal.*, Vol. 43, August 2008, Issue 3, p. 270.
- Khayatun, "Keragaman Taman Bacaan Masyarakat Bogor dan Permasalahannya", *Jurnal Perpustakaan Pertanian, Institut Pertanian Bogor*, Vol. 20, nomor 1, tahun 2011, hlm., 10-15.
- Sawitri, Wiki Unun, "Upaya Mengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Diskriptif pada Anggota Taman Bacaan Masyarakat di SKB Brebes Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes)", *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, Universitas Negeri Semarang*, no. 2, th. 2013, hlm. 22-29.

WEB

- Anonim., “Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta”, dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Daerah_Istimewa_Yogyakarta), Akses tanggal 9 Pebruari 2015 jam 11.30 WIB.
- Hidayah, Nurul “Sumber Belajar”, dalam <http://nurul-pai.blogspot.com>, diakses 13 Oktober 2014 jam 13.20 WIB.
- Rahmita Solihat, “Agen Perubahan (The Change Agent)”, dalam <http://solihatrahmita.blogspot.com>, diakses Senin tanggal 6 April 2015 jam 15.00 wib.
- Rinawahyu, “Teori Peran (Rhole Theory)”, dalam <http://rinawahyu42.wordpress.com>, diakses Senin, 12 Januari 2014 jam 15.00 WIB
- Prestanti, Weni “Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kabupaten Semarang”, dalam <http://journal.unnes.ac.id>, diakses tanggal 3 Pebruari 2015 jam 14.00 WIB
- Surakhmad, “Sumber Penelitian”, dalam <http://digilib.unila.ac.id> diakses tanggal 14 Nopember 2014 jam 11.05 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Catatan lapangan (*field note*)
3. Dokumen wawancara dengan para informan
4. Surat kesediaan sebagai informan
5. Laporan kemajuan tesis
6. Permohonan ijin Penelitian
7. Ijin Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Triyanta., S.Pd.
Tempat/tg. Lahir : Bantul, 11 Januari 1969
NIP. : 19690111 199003 1 004
Pangkat/Gol. : Penata tk. I/ III/c
Jabatan : Pustakawan Muda, Koord. Unit Pengembangan Perpustakaan
Alamat Rumah : Tegalrejo, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Alamat Kantor : Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) Kota Yogyakarta
Nama Ayah : Pardji
Nama Ibu : Kasilah
Nama Isteri : Purwati., S.Pd.
Nama Anak : 1. Hasna Chandra Pratiwi
2. Hasnan Fiksha Yudhanta

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Pangudi Luhur Sedayu, lulus tahun 1982
 - b. SMPN Argomulyo, Sedayu, Lulus tahun 1985
 - c. SMAN Argomulyo Sedayu, lulus tahun 1988
 - d. Diploma 2 Perpustakaan Universitas Terbuka, lulus tahun 2001
 - e. S-1 Universitas PGRI Yogyakarta Prodi PPKN, lulus tahun 2004
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Diklat Informasi Dan Perpustakaan Gugus Kendali Mutu (Quality Control Circle) Papustak Gadjah Mada, Agustus-Desember 1995
 - b. Diklat Tenaga Teknis Dasar Perpustakaan Pola 728 jam Perpustakaan Nasional, Juli-Nopember 1998.
 - c. Diklat Perpustakaan Sekolah oleh Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta, 29-31 Oktober 2002.
 - d. Diklat Pustakawan Tingkat Ahli Alih Jalur Perpustakaan Nasional, 17 Juni-14 Juli 2009.
 - e. Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan Perpustakaan Nasional, 17 April-5 Mei 2012.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf Tata Usaha SMKN 3 Yogyakarta mulai tahun 1990
2. Staf Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta mulai tahun 1996
3. Kepala Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta mulai tahun 2000-2009
4. Pustakawan Tingkat Terampil Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta mulai tahun 2009
5. Pustakawan Tingkat Ahli Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta mulai tahun 2012.

D. Prestasi Penghargaan

1. Pegawai teladan SMKN 3 Yogyakarta tahun 1999
2. Karya Satya Lencana 10 Tahun dari Pemerintah RI tahun 1999
3. Karya Satya Lencana 20 Tahun dari Pemerintah RI tahun 2012
4. Peserta terbaik I Diklat Teknis Perpustakaan dan Informasi penyelenggara Perpustakaan Nasional dilaksanakan di BPAD DIY tahun 1998
5. Juara I Pustakawan Tingkat Terampil Berprestasi terbaik se-DIY tahun 2009
6. Juara II Pustakawan Tingkat Ahli Berprestasi Terbaik se-DIY tahun 2012
7. Peserta terbaik ke-3 Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan penyelenggara Perpustakaan Nasional tahun 2012
8. Sertifikat Kompetensi “Pustakawan Layanan Pemustaka” oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Lembaga Sertifikasi Profesi Pustakawan, tahun 2014.

E. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Kerja Ranting Kepramukaan di Sedayu tahun mulai 1988-2004
2. Sekretariat Gugus Depan Pramuka SMKN 3 Yogyakarta tahun 1990-2009
3. Pengurus Forum Perpustakaan Sekolah Indonesia (FPSI) Kota Yogyakarta tahun 2008-2010
4. Ketua I Forum Perpustakaan Sekolah Se-DIY tahun 2008-2012
5. Pengurus Ikatan Pustakawan Indonesia PD IPI DIY tahun 2010 sd. Sekarang

F. Minat Keilmuan

Perpustakaan Umum

G. Karya Ilmiah

1. Artikel:

- a. Promosi Perpustakaan: Media Peningkatan Peran Perpustakaan Umum di Masyarakat yang Terlupakan
- b. Gerakan Keluarga Membaca (GKM): Sebuah Pilot Proyek Gerakan Keluarga Membaca di Kota Yogyakarta
- c. Hadirkan Ruh di Perpustakaan Sekolah
- d. Membumikan Kebiasaan Membaca dan Menulis pada Survival Bencana
- e. Peran Pustakawan Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Motto “The Dynamic Library” di Perpustakaan Kota Yogyakarta.
- f. Membangun Jejaring Terbuka, Upaya Nyata Peningkatan Profesionalisme Pustakawan Pada Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

2. Skripsi:

Upaya Peningkatan Fungsi Perpustakaan dalam Menunjang Visi dan Misi Universitas PGRI Yogyakarta, tahun 2004.

3. Buku:

- a. Bangga Menjadi Pustakawan: Antologi Apresiasi Kepustakawanan 2009-2011, Yogyakarta: ARPUSDA, 2011.
- b. Pedoman pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (Karya Antologi), Yogyakarta: ARPUSDA, 2012
- c. Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Tingkat SD-MI (Karya Antologi), Yogyakarta: ARPUSDA, 2013.

**CATATAN LAPANGAN/*FIELD NOTE*
PENELITIAN UNTUK Mendukung TESIS**

**BERJUDUL
“PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU PAKUALAMAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT
UNTUK Mendukung KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA”**

**(STUDI KASUS DI TBM GIRI MAJU RW 09 GUNUNG KETUR PAKUALAMAN
YOGYAKARTA)**

Oleh : Triyanta. S.Pd.

NO.	TANGGAL/ JAM	KEGIATAN	INFORMAN	HASIL
1	6 Maret 2015 Jam 10.00-10.30 wib	Wawancara tentang sejarah berdirinya TBM Giri Maju, kompetensi	Pengelola TBM Giri Maju (Barid Martono)	Dokumen wawancara dan rekaman
2	10 Maret 2015 Jam 10.00-10.30 wib	Wawancara tentang sarana prasarana TBM.	Pengelola TBM Giri Maju (Nur Winingsih)	Dokumen wawancara dan rekaman
3	13 Maret 2015 Jam 10.00-10.30 wib	Wawancara tentang pengelola, anggaran, kerjasama, peran TBM, konten khusus TBM, kendala TBM	Pengelola TBM Giri Maju (Barid Martono)	Dokumen wawancara dan rekaman
4	13 Maret 2015 Jam 11.00-11.30 wib	Wawancara tentang anggaran, pengadaan, pengolahan, kerjasama, kegiatan TBM	Pengelola TBM Giri Maju (Nur Winingsih)	Dokumen wawancara dan rekaman
5	17 Maret 2015 Jam 13.00-13.20 wib	Wawancara tentang peran TBM Giri Maju dari aspek budaya, kepengurusan TBM	Lurah Gunung Ketur (Ibu Eni Purwati STP)	Dokumen
6	20 Maret 2015 Jam 10.00-10.15 wib	Wawancara tentang bentuk kegiatan minat baca TBM Giri Maju	Pengunjung TBM Giri Maju (Ibu Warti Istiani)	Dokumen wawancara dan rekaman
7	20 Maret 2015 Jam 11.00-11.30 wib	Wawancara tentang jam layanan TBM Giri Maju, ketersediaan sarana prasarana, kompetensi pengelola, kegiatan TBM Giri Maju	Pengunjung TBM Giri Maju (Ibu Memey)	Dokumen wawancara dan rekaman
8	20 Maret 2015 Jam 16.00-16.30 wib	Wawancara tentang peran TBM Giri Maju bagi masyarakat, kerjasama TBM	Pengunjung TBM Giri Maju (Ibu Witri Sedyaningsih)	Dokumen wawancara dan rekaman

9	10 April 2015 Jam 11.00-11.30 wib	Wawancara tentang kendala TBM, harapan TBM	Pengelola TBM Giri Maju (Nur Winingsih)	Dokumen wawancara dan rekaman
10	10 April 2015	Pengambilan dokumen berbagai aktifitas kegiatan	Pengelola TBM Giri Maju (Nur Winingsih)	Dokumen
11	12 April 2015 jam 14.00-15.00 wib	Wawancara tentang sejarah TBM, kendala TBM dalam menjalankan perannya	Mantan pengelola TBM Giri Maju (Ibu Ninik)	Dokumen wawancara dan rekaman
12	17 April 2015	Pengambilan dokumen berbagai aktifitas kegiatan	Pengelola TBM Giri Maju (Nur Winingsih)	Dokumen
13	22 April 2015 jam 18.00-18.15 wib	Wawancara tentang lokasi TBM Giri Maju, layanan TBM Giri Maju	Wawancara dengan ketua RW 09 (Bapak Agung)	Dokumen wawancara

**HASIL WAWANCARA DENGAN BAPAK BARID MARTONO
(PENGELOLA TBM GIRI MAJU)**

Tanggal : 6, 8, 13 Maret 2015
Jam : 10.00-10.30 wib.

Pertanyaan:

Kapan TBM Giri Maju didirikan serta sejarahnya?

Jawab :

Udah lama mas, Ya..., kalau sejarah TBM ini sebenarnya berdirinya sudah sangat lama, sekitar tahun 2007. Pendirian TBM tersebut saya lakukan awalnya dirumah, yaitu di Kauman, Pakualaman II/33 Yogyakarta. pendirian tersebut berawal dari kesadaran kita-kita akan kondisi anggota masyarakat dimana masih terdapat beberapa orang dengan pendidikan setingkat SD dan SMP. Sehingga kita menganggap dengan latar belakang pendidikan tersebut tanpa ditunjang oleh ketrampilan pendukung, mereka pasti akan tersisih dalam berkompetisi di dunia kerja.

Oleh karena itu dirintislah pendirian Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju dengan harapan akan meningkatkan minat baca masyarakat, terutama anak dan remaja. Pendirian TBM awalnya saya dirikan dirumah. Pada awal pendirian TBM tersebut, koleksi lebih banyak dihiasi dengan buku-buku untuk anak-anak sebagai penunjang pendidikan mereka”.

Ide pendirian TBM Giri maju salah satunya melihat rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, juga rendahnya kompetisi masyarakat dalam bersaing di dunia kerja, maka mereka memerlukan adanya pendirian TBM Giri Maju ditengah-tengah masyarakat sebagai sarana meningkatkan minat baca sekaligus daya saing masyarakat”. Tujuan awal pendirian TBM disamping untuk meingkatkan minat baca masyarakat juga untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan.

Pertanyaan:

Bagaimana menyangkut kompetensi pengelola, dilihat dari jenjang pendidikan?

Jawab :

Pengelola TBM Giri Maju kami isi dengan orang-orang warga RW 09. Pendidikan mereka paling rendah setingkat SMA serta paling tinggi setingkat sarjana, adapun dari semua pengelola sebagian besar telah memiliki kemampuan pengelolaan perpustakaan tingkat dasar yaitu pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan yang khusus diadakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta”

Pertanyaan:

Apakah ada sumber anggaran bagi keberlangsungan hidup TBM?

Jawab:

Ya sedikit-sedikit ada, bahkan saat ini masyarakat sering ikut menyumbang dana. Masyarakat RW 09 sangat peduli dengan berbagai kegiatan positif yang dilakukan oleh TBM Giri Maju. Kepedulian tersebut disamping ikut serta dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut juga mereka ikut memberikan sumbangan keuangan untuk penyelenggaraan kegiatan”.

Pertanyaan:

Apakah bentuk kerjasama yang dilakukan TBM Giri Maju dengan lembaga Pemerintah?

Jawab :

Bentuk kerjasamanya sangat banyak. Ketua RW juga sangat mendukung keberadaan TBM dengan selalu mengajak warga RW 09 memanfaatkannya, juga pemerintahan kelurahan Gunung Ketur sangat peduli dengan TBM Giri Maju dengan mengeluarkan Surat Keputusan Pengurus TBM, begitu pula kecamatan Pakualaman dengan mendampingi aktifitas TBM”

Pertanyaan:

Apakah bentuk kegiatan nyata TBM sebagai daya dukung keistimewaan Yogyakarta dari aspek budaya/rekayasa budaya?

Jawab:

Peran utama TBM Giri Maju dalam adalah penyelenggaraan JBM sebagai perpustakaan masyarakat, dimana TBM Giri Maju mampu menempatkan fungsi perpustakaan bagi masyarakat RW 09 dan sekitarnya. Adanya berbagai bahan pustaka yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat sebagai sumber bacaan yang efektif dalam belajar.

Sebagai pusat aktifitas belajar. Hal ini disebabkan karena TBM dengan tersedia berbagai bahan bacaan dan informasi, maka masyarakat cenderung memanfaatkan lokasi TBM Giri Maju sebagai tempat belajar

Pertanyaan:

Apakah ada koleksi khusus/konten lokal yang mendukung keistimewaan Yogyakarta?

Jawab:

Kauman Undercover. Masyarakat sangat bangga akan adanya buku Kauman *Undercover* yang mencerminkan aktifitas dan tradisi masyarakat kauman. Masyarakat juga sangat bangga akan banyak hasil kreasi seni anak-anak RW 09 yang mempunyai kesempatan tampil pada berbagai even diwilayah Pakualaman dan sekitarnya, dokumen liputannya tersimpan di TBM Giri Maju.

Pertanyaan:

Bagaimana status pengelola TBM Giri Maju?

Jawab:

Statusnya ya relawan. Berbekal akan kesadaran masyarakat mendirikan TBM, maka pengurus yang dikukuhkan pada saat itu dengan semangat tanpa pamrih berusaha mengembangkan TBM dengan lebih baik.

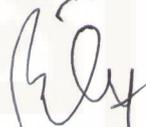
Pertanyaan:

Apasaja kendala TBM Giri Maju dalam menjalankan perannya di masyarakat?

Jawab:

Sangat sulit untuk mencari pengelola TBM yang mampu mengelola TBM layaknya perpustakaan, yang terpenting mereka mempunyai keterampilan untuk mengelola TBM, selain itu keterbatasan standar sarana prasarana. Seiring perkembangan teknologi informasi di perpustakaan, maka kehadiran teknologi IT belum dilakukan di TBM Giri Maju. Kehadiran komputer yang dilengkapi dengan akses internet sejatinya akan sangat membantu pemustaka untuk mencari buku secara *online*.

Informan



BARID MARTONO

HASIL WAWANCARA DENGAN IBU NUR WININGSIH (PENGELOLA TBM GIRI MAJU)

Tanggal : 10 Maret 2015 jam 10.00-10.30 wib
: 13 Maret 2015 jam 11.00-11.30 wib
: 10 April 2015 jam 11.00-11.30 wib

Pertanyaan:

Bagaimana ketersediaan gedung; sarana dan prasarana TBM Giri maju?

Jawab:

Menurut saya keberadaan sarana terhitung mencukupi. TBM ini menempati gedung milik Yayasan Putra Kauman Yogyakarta sebagai pusat aktifitas dan budaya masyarakat Kauman. Gedung berukuran 10 x 10 meter terdiri dari 2 lantai. Lantai bawah digunakan untuk ruang koleksi, ruang baca, ruang kerja pengurus serta berbagai aktifitas peningkatan minat baca. Sedangkan lantai dua dipenuhi dengan berbagai jenis gamelan Jawa, dimana sering digunakan untuk melatih berbagai kesenian Jawa.

Pertanyaan:

Apakah ada sumber anggaran bagi kelangsungan TBM?

Berapa jumlah anggaran per-tahunnya jika ada?

Jawab:

TBM sebagai lembaga masyarakat untuk menggerakkan kegiatan memang dibutuhkan dana, tetapi setiap tahunnya jumlahnya tak dapat ditentukan. Sumber pemasukan biasanya berasal dari :

1. Dari Yayasan Putra Kauman Yogyakarta (YPKY)
Yayasan Putra Kauman Yogyakarta dibentuk dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat Kauman, terutama pada aspek pendidikan dan wira usaha. Oleh karena itu jika TBM Giri Maju melaksanakan berbagai kegiatan, baik peningkatan minat baca maupun aktifitas lainnya yang erat hubungannya dengan dunia pendidikan maupun kewirausahaan, maka YPKY akan memberikan dukungan dana yang cukup berarti bagi pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Dari dana iuran kebersihan pemakaian ruangan
Gedung YPKY disamping digunakan untuk kegiatan TBM, juga dipakai untuk berbagai aktifitas warga seperti arisan, perkumpulan ibu-ibu maupun, pengajian sederhana. Pada kegiatan tersebut paguyuban secara spontan mengeluarkan dana kebersihan untuk penggunaan tempat tersebut. Dana yang ada dipakai untuk operasional TBM Giri maju.

3. Dari Takmir Masjid Kauman Pakualaman Yogyakarta
Secara rutin takmir masjid besar Kauman memberikan sebagian dana takmir untuk kerberlangsungan TBM Giri maju. Uang yang ada biasanya langsung dibelikan dalam bentuk pengadaan buku bacaan yang baru.
4. Dari Pemerintah
TBM Giri Maju pernah mendapatkan bantuan dana hibah dari Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2012. Juga mendapatkan dana dari Badan Perpustakaan dan Arsip DIY berupa bantuan 1000 buku dan 2 rak. Rukun Warga 9 (RW 09) Gunungketur sebagai kepanjangan tangan pemerintah terkadang secara insidental memiliki dana bagi dinamisasi masyarakat. Dana tersebut dimanfaatkan TBM untuk mendukung berbagai kegiatannya.
5. Dari para donatur (masyarakat dilingkungan RW 09 Gunung Ketur)
Pada beberapa kegiatan insidental, seperti akan mengadakan kegiatan hari besar di TBM, ikut serta lomba maka pengelola TBM akan membuka donasi bagi warga sekitar untuk mendukung kegiatan tersebut

Pertanyaan:

Bagaimana proses pengadaan buku, pengolahan buku, serta mencari buku tersebut?

Jawab :

Dalam proses pengadaan bahan pustaka selalu mempertimbangkan kebutuhan dari pengguna TBM, dimana TBM lebih banyak dilayankan kepada anak-anak, sehingga koleksi anak-anak lebih diutamakan. Pengadaan bahan pustaka berasal dari hibah masyarakat, pemerintah, serta pembelian. Adapun hibah masyarakat terutama dari wakaf jamaah Masjid Kauman dimana pada beberapa event tertentu seperti pada saat ramadhan mengadakan gerakan wakaf buku yang disumbangkan ke TBM Giri Maju. Sedangkan hibah pemerintah berasal dari donasi Bank Buku Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, serta Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Adapun pembelian menggunakan dana dari beberapa sumber dana yang dimiliki TBM Giri Maju diatas.

Adapun pengolahan bahan pustaka dilakukan secara sangat sederhana. Dimulai dari identifikasi buku, pemberian stempel serta pelaksanaan katalogisasi maupun klasifikasi. Proses pengolahan koleksi di TBM Giri Maju selama ini menggunakan konsep DAUN (dari, oleh, dan untuk masyarakat). Oleh karena itu dalam proses katalogisasi dan klasifikasi cenderung berpihak kepada kepentingan pemustaka. Dalam hal ini klasifikasi sudah menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC) sederhana setingkat seksi yaitu: 000 Karya umum, 100 Filsafat, 200 Agama, 300 Ilmu-ilmu social, 400 Agama, 500 Ilmu murni, 600 Ilmu teknik, 700 Kesenian, olahraga, 800 Kesusasteraan, 900 Biografi, sejarah.

Cara mencari buku karena perpustakaan sangat sederhana, maka memakai alat bantu temu kembali bahan pustaka, pada label buku tersebut masih ditambahkan

adanya kode warna sebagai berikut: Warna hijau untuk buku-buku subyek Islam, Warna kuning untuk buku-buku subyek ilmu social, Warna merah untuk buku-buku subyek matematika, Warna ungu untuk buku-buku subyek fiksi dan cerita, Warna oranye untuk buku-buku subyek hoby, Warna biru muda untuk buku-buku subyek IPA, Warna biru tua untuk buku-buku subyek teknologi terapan, Warna pink untuk buku-buku subyek ilmu psikologi, Warna hitam untuk buku-buku subyek sejarah dan geografi, Warna kuning tua untuk buku-buku subyek ilmu bahasa.

Sedangkan perlakuan pelestarian bahan pustaka di TBM Giri Maju belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan dari para pengelola dalam melakukan perbaikan bahan pustaka. Pelestarian bahan pustaka akan dilakukan dengan cara jilid ulang bagi buku ataupun majalah yang sudah mulai rusak jilidannya.

Pertanyaan: Berapa jumlah koleksi yang dimiliki serta jenisnya di TBM Giri Maju?

Jawab:

Koleksi yang dimiliki TBM Giri Maju mayoritas berupa bahan pustaka buku sejumlah 986 judul 3940 eksemplar. Koleksi lainnya berupa majalah, CD/DVD hasil kreasi kesenian Kampung Kauman Yogyakarta (KAPAYO). Koleksi buku terbanyak adalah buku-buku untuk bacaan kalangan anak dan remaja serta sebagian kecil lainnya untuk kalangan dewasa. Adapun jenis koleksi dan data koleksi buku TBM Giri Maju seperti dalam tabel.

Pertanyaan: Kapankah jam buka TBM Giri Maju, serta durasinya berapa jam?

Jawab:

Pelayanan kepada pemustaka di TBM Giri Maju dilakukan di hari Senin, Rabu dan Jumat pada jam 09.00-15.00 wib khusus untuk pemanfaatan bahan pustaka.

Pertanyaan:

Layanan apa saja yang diberikan TBM Giri Maju kepada pengunjung/masyarakat ?

Jawab:

Layanan yang diberikan pada jam tersebut adalah layanan baca ditempat, peminjaman, serta pengembalian bahan pustaka. Sedangkan pada hari lainnya TBM Giri Maju dibuka seiring jadwal kegiatan pendukung seperti kegiatan kesenian Kampung Kauman Yogyakarta (KAPAYO), Kelas bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Karawitan, Arisan, kegiatan remaja, keagamaan dan sebagainya. Pada waktu tersebut disela-sela aktifitas, masyarakat sering memanfaatkan buku untuk dibaca ditempat.

Pertanyaan:

Apakah bentuk kerjasama yang dilakukan TBM Giri Maju selama ini?

Jawab:

Kerjasama tersebut dilakukan antara lain dengan Yayasan Putra Kauman Yogyakarta (YPKY) dalam upaya memaksimalkan peran TBM Giri Maju. Bagaimanapun YPKY merupakan yayasan yang mampu memfasilitasi penyediaan tempat bagi aktifitas warga RW 09, oleh karena itu TBM Giri maju selalu membina hubungan yang baik dengan YPKY tersebut. Disamping itu kerjasama juga dilakukan dengan Pemerintah Kota Yogyakarta. Perpustakaan Kota Yogyakarta juga sangat berperan besar dalam mendampingi pengelolaan TBM, sedangkan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berperan besar dalam pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat (JBM), Puskesmas berperan besar dalam berbagai penyuluhan kesehatan di TBM Giri Maju, serta Polresta Kota Yogyakarta berperan dalam berbagai aktifitas penyuluhan Narkoba maupun kenakalan remaja di TBM Giri Maju". Ada juga kerjasama dengan forum TBM untuk menjalin kerjasama antar TBM di Kota Yogyakarta, begitu pula FTBM Propinsi DIY berperan bagi interaksi TBM Giri Maju di tingkat DIY". Ada juga dengan kerjasama Puri Bahasa dengan TBM Giri Maju sangat menolong anak-anak TBM Giri Maju dalam menguasai pelatihan bahasa Inggris.

Pertanyaan: apakah bentuk kegiatan nyata TBM Giri Maju di tengah masyarakat?

Jawab:

Pemakaian tempat TBM Giri Maju untuk kegiatan komunitas masyarakat seperti Posyandu, PKK, Aisyiyah, LPMK, BKM, UPGK, IK-PSM, UMKM, PNPM, untuk membaca, berlatih, diskusi, serta aktifitas lainnya.

Pertanyaan:

Bagaimana TBM memaksimalkan perannya di masyarakat?

Jawab:

TBM Giri Maju membuka seluas-luasnya kepada masyarakat, terutama kalangan anak-anak untuk memanfaatkan koleksi buku yang ada untuk dibaca. Mereka lebih nyaman memanfaatkan koleksi tersebut dibaca ditempat. Tetapi apabila sudah habis jam buka layanan dianjurkan kepada mereka untuk meminjam buku tersebut serta melanjutkan membacanya dirumah. Hal itu terpaksa dilakukan mengingat jadwal penggunaan ruang TBM sangat padat sehingga harus mengatur waktu penggunaan agar semua lapisan masyarakat dapat memanfaatkan TBM semaksimal mungkin.

Pertanyaan:

Apakah kendala selama ini yang dihadapi TBM Giri Maju selama ini?

Jawab:

Kehadiran internet, meski sebenarnya telah direncanakan tetapi realisasinya belum jelas. Otomasi perpustakaan sampai sat ini belum diprogramkan. Kendala lainnya adalah jika banyak kegiatan di ruang baca TBM menjadikan buku-buku tersebut teracak, salah letak atau bahkan hilang.

Pertanyaan:

Apa harapan terhadap TBM Giri Maju kedepannya?

Jawab:

TBM diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat sekaligus menunjang pengembangan bekal ketrampilan (*life skill*) masyarakat sekitar.

Informan,

NUR WININGSIH



Pertanyaan:

Apa harapan terhadap TBM Giri Maju kedepannya?

Jawab:

TBM diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat sekaligus menunjang pengembangan bekal ketrampilan (*life skill*) masyarakat sekitar.

Informan,



NUR WININGSIH



**WAWANCARA DENGAN IBU ENI PURWATI
(LURAH GUNUNG KETUR)**

Tanggal : 17 Maret 2015
Jam : 13.00-13.20 wib.

Pertanyaan:

Apakah bentuk kegiatan nyata TBM sebagai daya dukung keistimewaan Yogyakarta dari aspek budaya/rekayasa budaya

Jawaban:

“TBM Giri Maju benar-benar telah mampu mengajak masyarakat untuk berubah. Masyarakat di wilayah itu sangat aktif dalam memanfaatkan TBM untuk berbagai aktifitas guna pemberdayaan mereka. TBM dan personalia mampu berperan menjadi agen perubahan bagi masyarakat. Dalam hal ini TBM melakukan fungsinya sebagai agen rekayasa budaya membaca, dimana dari masyarakat yang kurang mau untuk membaca menjadi masyarakat yang aktif membaca.

Pertanyaan:

Bagaimana pelaksanaan JBM di RW 09 Gunungketur yang dipelopori oleh TBM Giri Maju?

Jawaban:

Pelaksanaan JBM di RW 09 Gunung Ketur Pakualaman, mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat dan pemerintah setempat. Hal itu ditandai dengan membentuk tim JBM tingkat Kelurahan, tingkat RW dan RT, membuat program kerja, membuat stiker, papan nama, tugu JBM, ajakan belajar, penyuluhan JBM, membentuk kelompok belajar

Pertanyaan:

Mengapa Susunan Kepengurusan TBM Giri Maju perlu payung hukum SK Lurah?

Jawaban:

Pada dasarnya tidak mudah untuk mengelola TBM, karena TBM itu swadaya murni di masyarakat yang dipelopori oleh para relawan serta tokoh masyarakat yang sangat peduli dengan pemberdayaan masyarakat di lingkungannya. Oleh karena itu sehubungan TBM Giri Maju mampu berjalan dengan baik, maka dibuatkan SK Lurah bagi pengurus yang ada sekaligus dalam SK tersebut tercantum struktur organisasi dan alokasi tugas masing-masing pengurus yang ada. Dengan harapan agar pengurus dapat bekerja dengan baik dan mampu melayani tidak hanya setingkat RW 09, tetapi mampu menjangkau ditingkat kelurahan Gunung Ketur

Informan


ENI PURWATI, S.TP., Msi.

WAWANCARA DENGAN IBU MEMEY (PENGUNJUNG TBM GIRI MAJU)

Tanggal : 20 Maret 2015
Jam : 11.00-11.30 wib

Pertanyaan:

- a. Kapankah jam buka TBM Giri Maju, serta durasinya berapa jam?
- b. Layanan apa sajakah yang diberikan kepada pengunjung/masyarakat oleh TBM Giri Maju?

Jawaban:

Memang secara rutin TBM buka tiap Senin, Rabu, Jumat jam 09.00-15.00 wib, tetapi disamping TBM buka tiap Jumat jam 09.00-15.00 wib, pada hari Selasa dan Sabtu juga digunakan untuk kegiatan PAUD, maka dari itu sembari menunggu anak belajar PAUD, saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku-buku yang ada di TBM

Pertanyaan:

- a. Bagaimana ketersediaan gedung/ruang?
- b. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana?
- c. Bagaimana lokasi TBM ditengah masyarakat RW 09 Gunung Ketur, sudah strategiskah?

Jawaban:

TBM Giri maju mempunyai ruang yang memadai, luas, tetapi juga nyaman. Lokasi yang ada terletak di pinggir jalan yang tidak begitu ramai serta mudah dijangkau.

Pertanyaan:

Apakah bentuk kegiatan nyata TBM sebagai daya dukung keistimewaan Yogyakarta dari aspek budaya/rekayasa budaya

Jawaban

TBM Giri Maju saya mendapatkan banyak manfaat, saya bisa bersosialisasi menambah teman karena di TBM sering diadakan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat seperti tutorial jilbab yang dipandu oleh KARITA. Ada juga panduan cara ber-make up dari WARDAH COSMESTIC. Pelayanan yang memuaskan membuat saya nggak pernah bosan-bosan dan jemu untuk datang lagi dan lagi ke TBM Giri Maju

Pertanyaan:

Bagaimana menyangkut kompetensi personalia, dilihat dari jenjang pendidikan?

Jawaban

Dilihat dari jenjang pendidikan, para personalia yang ikut mengelola TBM Giri Maju sangat kompeten, mempunyai pendidikan yang tinggi. Mereka juga sangat peduli terhadap setiap masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan. Terkadang para pengelola juga menjelaskan kepada pengunjung bahwa ada beberapa buku sejenis yang hampir mirip dengan koleksi yang diinginkan untuk bisa dibaca

Informan,

MEMEY



Pertanyaan:

Bagaimana menyangkut kompetensi personalia, dilihat dari jenjang pendidikan?

Jawaban

Dilihat dari jenjang pendidikan, para personalia yang ikut mengelola TBM Giri Maju sangat kompeten, mempunyai pendidikan yang tinggi. Mereka juga sangat peduli terhadap setiap masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan. Terkadang para pengelola juga menjelaskan kepada pengunjung bahwa ada beberapa buku sejenis yang hampir mirip dengan koleksi yang diinginkan untuk bisa dibaca

17/4

14-14.30

Informan,



MEMEY



**HASIL WAWANCARA DENGAN IBU NINIK
(MANTAN PENGELOLA TBM GIRI MAJU)**

Tanggal : 12 April 2012
Jam : 14.00-15.00 wib

Pertanyaan:

Bagaimana awal mula penggunaan Gedung Yayasan Putra Kauman (YPKY) oleh TBM Giri Maju?

Jawab:

Pada awalnya TBM Giri Maju dilaksanakan di Rumah Bapak Barid. Tetapi dengan terbentuknya gedung YPKY, maka lembaga yang pertama menggunakan gedung itu adalah TBM Giri Maju. Pada selanjutnya dengan semakin pesatnya perkembangan TBM, Gedung tersebut dipakai oleh hampir semua aktifitas masyarakat RW 09 Gunung Ketur. Masyarakat beranggapan dengan menggunakan gedung tersebut, otomatis bisa memanfaatkan koleksi yang dimiliki TBM.

Pertanyaan:

Karena ibu sudah mengelola TBM cukup lama, apasaja kendala yang dihadapi TBM Giri Maju dalam memainkan perannya di masyarakat?

Jawab:

Pengelola TBM

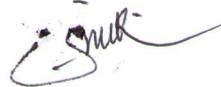
Kondisi pengelola TBM Giri Maju sebagaimana tercantum dalam struktur organisasi sebenarnya cukup memadai. Tetapi dikarenakan TBM tersebut bukanlah sebuah lembaga profesional, sehingga para pengelola yang ada hanya sebagian saja yang aktif.

Selanjutnya belum adanya standar pengelolaan TBM. Pada satu sisi TBM Giri Maju sebagai perpustakaan masyarakat dituntut untuk dikelola secara profesional. Tetapi pada faktanya dikarenakan pengelolaan TBM bukan personalia yang khusus ditunjuk untuk itu maka yang terpenting pengelola tersebut mau secara suka rela mengurus pengelolaan.

Kemudian sarana-prasarana TBM

Kehadiran sarana komputer yang dilengkapi dengan akses internet akan sangat membantu pemustaka untuk mencari buku secara *online*.

Informan,



NINIK

**WAWANCARA DENGAN IBU WARTI ISTIANI
(PENGUNJUNG TBM GIRI MAJU)**

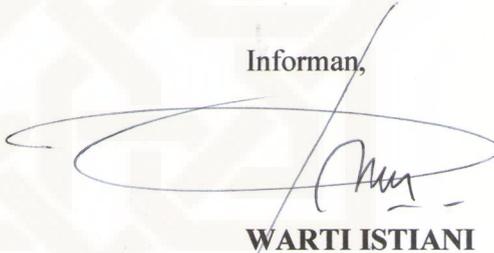
Tanggal : 20 Maret 2015
Jam : 10.00-10.15 Wib

Pertanyaan:

Apakah bentuk kegiatan minat baca yang dilakukan oleh TBM Giri Maju

TBM Giri Maju memberikan layanan yang begitu nyaman bagi pengunjung berupa penambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengunjung TBM dengan pelatihan-pelatihan seperti membuat, sulam pita, berpidato, mengarang cerita, dan banyak lagi

Informan,



WARTI ISTIANI

**WAWANCARA DENGAN WITRI SEDYANINGSIH
(PENGGUNA TBM GIRI MAJU)**

Tanggal : 20 Maret 2015
Jam : 16.00-16.30 wib

Pertanyaan:

Apakah masyarakat merasakan peran daripada aktifitas TBM Giri Maju?

Jawaban:

Menurut saya, Masyarakat RW 09 Gunung Ketur sangat bangga dengan adanya TBM Giri Maju. Disamping adanya aktifitas TBM untuk membaca, masih banyak kegiatan yang dilakukan di TBM tersebut. Ada kesenian “Langen Carito, yang merupakan kreatifitas seni anak-anak RW 09 Gunung Ketur. Anak-anak juga dapat berlatih tari-tarian, fragmen, membuat prakarya, maupun membuat majalah dinding

Pertanyaan:

Menurut ibu, apakah kegiatan TBM Giri Maju mempunyai hubungan dengan masyarakat terutama para remaja di RW 09?

Dalam hal ini TBM Giri Maju juga bekerja sama dengan kaum remaja BKR (Bina Keluarga Remaja) RW 09 Gunung Ketur untuk mengatasi permasalahan remaja di Kota Yogyakarta, yaitu narkoba, merokok, dan pergaulan bebas. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan dialog tentang berbagai hal berkaitan dengan permasalahan remaja tersebut. Dialog tersebut mesti dilakukan di TBM Giri Maju

Informan,

WITRI SEDYANINGSIH

**WAWANCARA DENGAN BAPAK AGUNG
(KETUA RW 09 GUNUNG KETUR)**

Tanggal : 22 April 2015
Jam : 18.00-18.15 wib.

Pertanyaan:

Bagaimana lokasi TBM Giri Maju ditengah masyarakat RW 09 selama ini?

Jawab:

Posisi strategis TBM yang berada tepat ditepi jalan Masjid Kauman dimana tidak terlalu ramai oleh lalulintas kendaraan sangat nyaman untuk kawasan olah raga masyarakat. Pada setiap sore menjelang magrib halaman TBM selalu digunakan oleh anak-anak untuk bermain serta berolah raga. Terlebih lagi pada saat Minggu pagi akan digunakan oleh para ibu rumah tangga di lingkungan RW 09 Gunung Ketur untuk olah raga senam. Disamping itu anak-anak pada sore hari sering bersepeda ria dengan titik kumpul berada di depan TBM Giri Maju”

Pertanyaan:

Kegiatan/Layanan apa sajakah yang diberikan TBM Giri Maju kepada pengunjung/masyarakat RW 09 ?

Jawab:

Selain TBM sebagai pusat aktifitas membaca, juga digunakan untuk berbagai aktifitas dinamisasi warga, antara lain dipakai sebagai tempat pertemuan berbagai lembaga dan organisasi di lingkup RW 09, yaitu rapat-rapat RT/RW, Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Lansia, rapat-rapat PKK, pertemuan/Kegiatan Wanita Aisyiyah, LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga), BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat), UPGK (Usaha Perbaikan Gizi Keluarga), maupun IK-PSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat)

Informan,



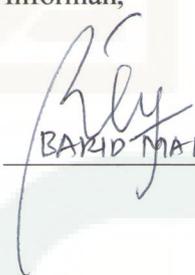
AGUNG

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 6/3-2015

Informan,

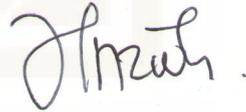

BAYU MARTONO

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 10/3-2015

Informan,



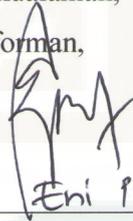
<Nur Wining Sih>

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 17/3 2015

Informan,



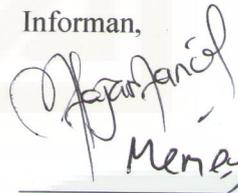
Eni Purwati

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 20/3 2015

Informan,


Menny

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 12/4 2015

Informan,



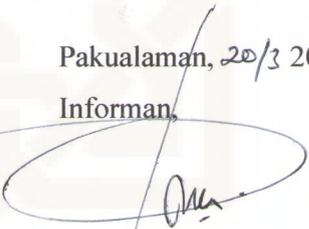
NINIK ROCHANI

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 20/3 2015

Informan,


(WARTI - ISTIANI)

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 20/3- 2015

Informan,



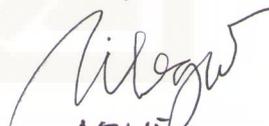
Witr

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Dengan ini saya sanggup/bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Triyanta S.Pd. berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta (Studi Kasus di TBM Giri Maju Rw 09 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta).

Pakualaman, 2015

Informan,


AGUNG

LAPORAN KEMAJUAN TESIS

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU PAKUALAMAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT
UNTUK MENDUKUNG KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA**

**(STUDI KASUS DI TBM GIRI MAJU RW 09 GUNUNG KETUR
PAKUALAMAN YOGYAKARTA)**

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.



Oleh

TRİYANTA

NIM 1320012036

**PROGRAM PASCA SARJANA (S-2) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI *INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES*
KONSENTRASI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

YOGYAKARTA

2015

LAPORAN KEMAJUAN TESIS

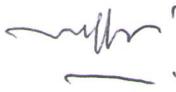
PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU PAKUALAMAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA

(STUDI KASUS DI TBM GIRI MAJU RW 09 GUNUNG KETUR PAKUALAMAN YOGYAKARTA)

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.

NO	TANGGAL	MASUKAN/REVISI DOSEN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	6-2-2015	Pengumpulan proposal tesis Pengarahan umum oleh dosen pembimbing	
2.	13-2-2015	Revisi proposal tesis I: Penambahan teori peran, pendalaman latar belakang, penambahan dasar-dasar teori, penambahan kajian pustaka, pada metode penelitian materi wawancara harus dimasukkan, mendetailkan validitas data, menyarankan untuk berpegang pedoman penulisan tesis.	
3.	27-2-2015	Revisi Proposal tesis ke-2: Membetulkan tata tulis, footnote, menambahkan keabsahan data dari Metopen Sugiono,	
4.	13-3-2015	Revisi proposal tesis ke-3: Halaman 35 tentang alur pikir didetailkan,	

		halaman 44 tentang analisis data didetailkan, halaman 45 tentang keabsahan data didetailkan.	
5.	20-3-2015	Revisi proposal tesis ke-4: Membetulkan tata tulis daftar tabel dan daftar gambar, segera dimulai penelitian.	
6.	4-5-2015	Revisi tesis ke-1: Penulisan abstrak Penambahan field note Pendalaman statemen uji keabsahan databab IV Penambahan lampiran ttd informan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/559/2015
Lamp. : 1 (satu) eksemplar.
Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Kepada Yth. :
Lurah
Kelurahan Gunungketur
Kecamatan Pakualaman
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb..

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister (S2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini kami mohon Bapak berkenan memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Triyanta, S.Pd.
Nomor Induk : 1320012036
Jenjang : Magister (S2)
Semester : IV (empat)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Tesis : PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT GIRI MAJU PAKUALAMAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT UNTUK Mendukung KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA

Dibawah bimbingan: Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, SIP., M.Si..

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di RW. 09 Kelurahan Gunungketur Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Direktur,

Ketua Program Studi

Interdisciplinary Islamic Studies,



Ro'fan, S.Ag., BSW., MA., Ph.D.

NIP 19721124 200112 2 002

Tembusan:

1. Direktur Pascasarjana (sebagai laporan);
2. Ketua RW. 09 Kelurahan Gunungketur;
3. Sdr. Triyanta, S.Pd.
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN PAKUALAMAN
KELURAHAN GUNUNGKETUR

Jalan Jayaningprangan Nomor 10 Yogyakarta Kode Pos: 55111 Tlp. (0274) 546412 Fax (0274) 546412
E-mail : Gunungketur@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 11 - 2 - 2015

Nomor : 070/129
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ka Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di **YOGYAKARTA**

Menindak lanjuti surat dari Ka Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)* konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor UIN.02/PPs/PP.00.9/559/2015 tentang permohonan ijin penelitian maka dengan ini Lurah Kelurahan Gunung Ketur Kecamatan Pakualaman Yogyakarta mengijinkan kepada mahasiswa :

No	Nama	NIM
1	Triyanta., S.Pd	1320012036

Untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun thesis berjudul "Peran TBM Giri Maju Gunung Ketur Pakualaman sebagai Sumber Belajar dalam Mendukung Keistimewaan Yogyakarta" yang akan dilaksanakan pada bulan Pebruari-April 2015.

Demikian surat ini dibuat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lurah



Eni Purwati, SSTP.MSi
NIP. 197801111997112001

